

**PEREMPUAN INSPIRATIF: STUDI TENTANG BIOGRAFI MINA DEWI  
SUKMAWATI AKTIVIS LINGKUNGAN SUMATERA BARAT TAHUN**

**1995-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## **KATA PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayah, bunda, abang, adek, serta keluarga besar juga sahabat, teman dan juga orang-orang yang sudah sudi menemani perjalanan penulis selama menempuh pendidikan sarjana ini.



## LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Lembaran ini telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing sebagai karya sejarah Jurusan Ilmu Sejarah dan diketahui oleh Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas pada tanggal 7 April 2022.

Pembimbing



**Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.**

**NIP. 19710909200003100**

**Dr. Zulqayyim, M.Hum**

**NIP.1963091119890110002**

## LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya pada tanggal 7 April 2022 dengan tim penguji :

Ketua



Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.

Sekretaris



Dr. Midawati, M.Hum

Anggota I



Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan

Anggota II

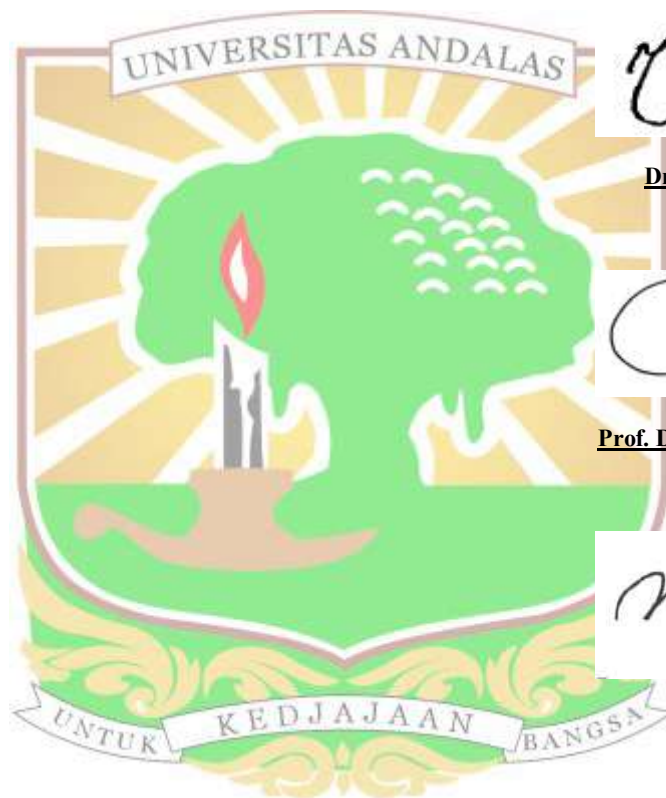


Dra. Eni May, M.Si.

Anggota III



Dr. Mhd Nur, M.S.



Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Prof. Dr. Herwandi, M.Hum.

NIP. 196209131989011001

## HALAMAN PERNYATAAN

### **"Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020".**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya orisinal, tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.



Padang, 7 April 2022

Fauzan Dwiputra Alwi

NIM: 1810711016

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis dalam menulis skripsi ini dengan judul **"Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020"**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi sebagian syarat guna mencapai gelar Sarjana Humaniora (S-1) pada Universitas Andalas Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan menulis. Berkat kerja keras dan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si. Sebagai pembimbing dengan ketulusan hati dan kesabrannya dapat membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya terimakasih kepada bapak dan ibu dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Sejarah yaitu Prof. Dr. Phil Gusti Asnan, Prof. Dr. Herwandi, M.Hum., Dr. Lindayanti, Dr. Mhd Nur, M.S., Dr. Nopriyasman, M.Hum., Dr. Zayardam Zubir, M.Hum., Dr. Zulqayyim, M.Hum., Dr. Wannofri Samry, M.Hum., Dr. Anatona, M.Hum., M.A., Yenny Narny, SS., MA.,Ph.D., Dr. Midawati, M.Hum., Drs. Sabar, M.Hum., Drs. Purwohusodo, M.Hum., Drs. Syafrizal, M.Hum., Drs. Armansyah, M.Hum., Dra. Eni May, M.Si., Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si., Israr Iskandar, S.S., M.Si., Harry Efendi, S.S., MA., Yudhi



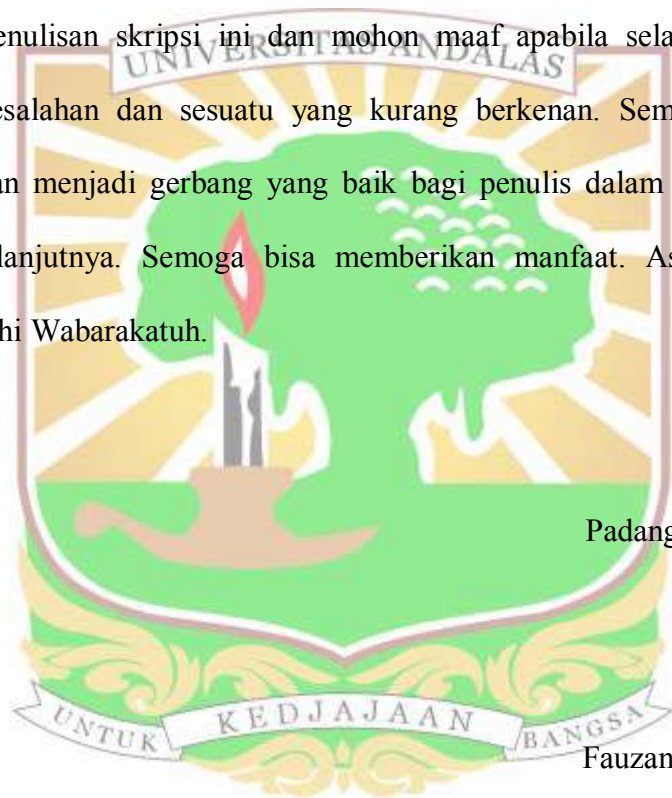
Andhoni, S.S., M.A., Ana Fitri Ramadani, S.S., M.A. dan Selfi Mahat Putri. S.S., M.A yang telah banyak berjasa membagikan ilmu dan pengalaman beliau kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya beserta jajarannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mina Dewi Sukmawati beserta keluarga atas kesediaan dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini, dan telah banyak meluangkan waktunya untuk diwawancarai maupun membantu memudahkan dalam mendapatkan sumber-sumber pendukung. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada seluruh informan-informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga memperlancar penulis menuliskan skripsi ini .

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga penulis yang senantiasa menunggu datangnya hari ini. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Kepada Ayahanda Drs. Akral, M.M dan Ibunda Zas Wilastri, S.Sos yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis dan selalu memberikan doa, semangat serta dorongan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kelak ilmu yang didapatkan ini, bisa bermanfaat dan diberkahi Allah SWT. Juga ucapan terima kasih yang setulusnya kepada abang dan adik penulis Iqbal Pratama Alwi, S.Ikom dan Fauzi Triananda Alwi semoga kedepannya bisa melebihi apa yang sudah penulis lakukan, serta untuk segenap keluarga besar terima kasih karena tak bosan-bosan menengadahkan do'a, memberi nasehat, memompa motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Penulis sadar dan merasa bersalah atas kelalaian yang

dibuat sehingga menyebabkan banyak waktu terbuang. Namun kembali lagi atas kasih sayang Allah penulis berhasil lepas dari belenggu yang menghambat.

Skripsi ini sangat jauh dari kesan sempurna. Untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak mengenai penulisan dari skripsi ini. Akhir kata kembali lagi penulis sampaikan terima kasih yang luar biasa pada semua pihak, sahabat-sahabat penulis yang telah berperan dalam kesuksesan penulisan skripsi ini dan mohon maaf apabila selama ini penulis melakukan kesalahan dan sesuatu yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi gerbang yang baik bagi penulis dalam memasuki fase kehidupan selanjutnya. Semoga bisa memberikan manfaat. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Padang, 09 April 2022

Penulis,

Fauzan Dwiputra Alwi



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivis Lingkungan Sumatera Barat 1995-2020**". Skripsi ini bertujuan untuk melihat dan menceritakan kehidupan Mina Dewi Sukmawati sebagai seorang yang bermula berprofesi sebagai penjahit rumahan hingga menjadi aktivis lingkungan. Penulisan skripsi ini mempunyai batasan awal yaitu tahun 1995 dikarenakan pada tahun tersebut Mina Dewi Sukmawati memulai karirnya dibidang organisasi. Sedangkan tahun 2020 sebagai batasan akhir adalah karena pada tahun tersebut merupakan Mina Dewi Sukmawati dinobatkan sebagai ketua Asosiasi Bank Sampah Kota Padang dan juga menjadi perempuan inspiratif Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pertama, tahap heuristik merupakan tahap mencari dan pengumpulan data baik yang tertulis maupun lisan yang diklarifikasikan sebagai data primer dan data sekunder. Kedua, tahap kritik yaitu untuk mengkritisi serta membandingkan data yang diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara yang sudah terkumpul. Ketiga, tahap interpretasi yaitu tahap pengklasifikasikan data dan fakta dengan analisa data yang lebih spesifik dan teruji kebenarannya. Keempat, tahap historiografi yaitu penulisan kembali hasil penelitian.

Mina Dewi Sukmawati merupakan seorang penjahit rumahan. Sejak tahun 1995 Mina Dewi Sukmawati memulai karirnya menjadi ketua kader PKK di Kelurahan Gunung Sarik, diwilayahnya beliau mendirikan Bank Sampah Limpapeh Minang yang statusnya menumpang di rumah warga, sehingga pada tahun 2017 melalui program PKK, Mina Dewi Sukmawati diberi sedikit tempat di parkir Kantor Camat Kuranji. Dengan konsistensi dalam membina bank sampah menghantarkan beliau menjadi ketua Asosiasi Bank Sampah se-Kota Padang dan juga ia menjadi perempuan inspiratif Sumatera Barat pada tahun 2020.

Kata Kunci: Mina Dewi Sukmawati, Aktivis Lingkungan, Perempuan Inspiratif.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Peta Kota Padang.....	17
Gambar 2. Foto Pernikahan Mina Dewi Sukmawati .....	28
Gambar 3. Foto Rumah Mina Dewi Sukmawati .....	29
Gambar 4. Foto Keluarga Mina Dewi Sukmawati .....	31
Gambar 5. Foto Mina Dewi Sukmawati Ketika Wisuda .....	32
Gambar 6. Foto Pertemuan Dengan Masyarakat Dalam Mengolah Sampah....	35
Gambar 7. Foto Kegiatan Mina Dewi Sukmawati Saat Menimbang Sampah ..37	
Gambar 8. Foto Struktur Organisasi Bank Sampah Panca Daya Tahun 2020 ..42	
Gambar 9. Foto Poster Visi dan Misi Bank Sampah Panca Daya .....	44
Gambar 10. Foto Limabah Sampah Bekas Kemasan Air dan Kertas .....	45
Gambar 11. Foto Aerob Composter .....	48
Gambar 12. Foto Bangunan Bank Sampah Panca Daya Tahun 2020 .....	49
Gambar 13. Foto Sertifikat Kerja Sama Dengan PT Pegadaian.....	51
Gambar 14. Penerimaan Cincin Emas Wanita Inspiratif Kota Padang DP3AP2KB .....	65
Gambar 15. Foto Piala Terbaik II Perempuan Inspiratif Kota Padang.....	66
Gambar 16. Foto Nelwatis Ibu Kandung Mina Dewi Sukmawati .....	71
Gambar 17. Foto Nofriandy Suami Mina Dewi Sukmawati.....	72
Gambar 18. Foto Rizky Anak Kandung Pertama Mina Dewi Sukmawati .....	73
Gambar 19. Foto Rahma Adek Tiri Mina Dewi Sukmawati.....	75
Gambar 20. Foto Camat Kuranji .....	76
Gambar 21. Foto Handriati Karyawan Bank Sampah Panca Daya .....	77

## DAFTAR SINGKATAN

APPI	: Aliansi Pita Putih Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
BKKBN	: Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DP3AP2KB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
KK	: Kartu Keluarga
KB	: Keluarga Berencana
KTT	: Kumpul Timbang Tukar
KKG	: Kegiatan Kesatuan Gerak
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NGO	: <i>Non Government Organisation</i>
PT	: Perseroan Terbatas
PP	: Peraturan Pemerintah
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PKK	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
RW	: Rukun Warga
RT	: Rukun Tetangga
SD	: Sekolah Dasar



- SNMPTN : Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- SMP : Sekolah Menengah Pertama
- TPA : Tempat Pembuangan Akhir
- UNP : Universitas Negeri Padang
- UKM : Usaha Kecil dan Menengah
- 3R : *Reduce Reuse Recycle*



## GLOSARIUM

- Asosiasi : Perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang samasehingga dibutuhkan pembentukan hubungan atau pertalianantara gagasan, ingatan, atau kegiatan yang melibatkan seluruh panca indra.
- Aktivis : Istilah yang merujuk kepada kegiatan, baik yang dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga swadaya masyarakat untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat umum menuju kehidupan yang baik.
- Biografi : Riwayat hidup yang ditulis oleh orang lain.
- Direktur : Pemimpin tertinggi dalam suatu perusahaan.
- Eksplotasi : Pemanfaatan untuk keuntungan sendiri. Atau pemerasan tenaga atas diri orang lain merupakan tindakan yang tidak terpuji.
- Eksistensi : Segala sesuatu yang dialami dengan penekanan bahwa sesuatu itu ada.
- Estetika : Salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan.
- Idealisme : Pemikiran atau keyakinan atas suatu hal yang dianggap benar.
- Inspiratif : Tindakan atau kekuatan untuk melatih pengaruh yang mengangkat atau menstimulasi kecerdasan atau emosi.



Integritas : Sifat yang menunjukkan sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Konsekuensi : Akibat dari suatu perbuatan.

Konsistensi : Ketetapan dan kemantapan

Kredibilitas : Perihal yang dapat dipercaya

Klasifikasi : Penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan.

Kronologi : Ilmu yang mempelajari waktu atau sebuah kejadian pada waktu tertentu.

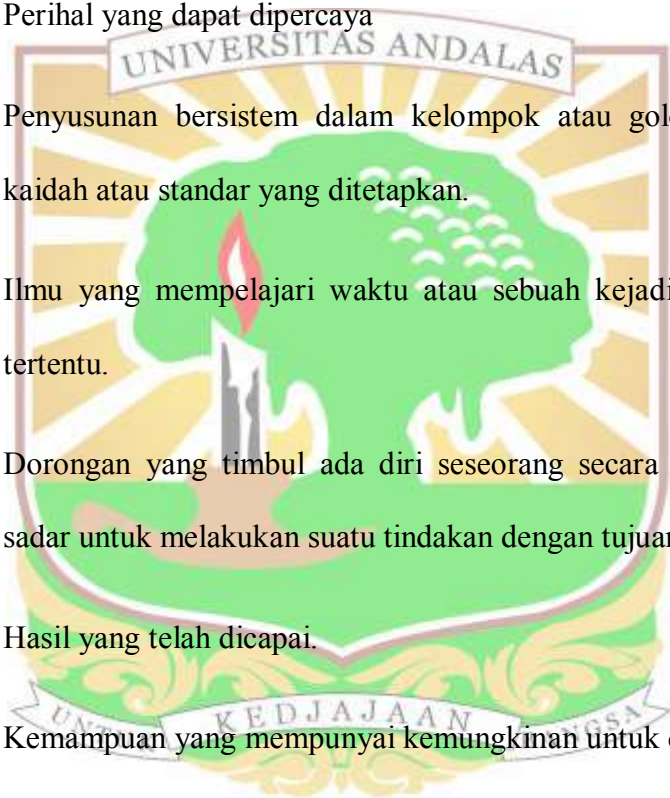
Motivasi : Dorongan yang timbul ada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Prestasi : Hasil yang telah dicapai.

Potensi : Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Tokoh : Orang yang berperan yang menjadi pelaku dalam sebuah cerita.

Verifikasi : Pemeriksaan tentang kebenaran pernyataan.





## DAFTAR ISI

<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	vii
<b>GLOSARIUM</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Batasan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>D. Tinjauan Pustaka</b> .....	6
<b>E. Kerangka Analisis</b> .....	9
<b>F. Metode dan Sumber Penelitian</b> .....	13
<b>G. Sistematika Penulisan</b> .....	14
<b>BAB II</b> .....	16
<b>LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MINA DEWI SUKMAWATI</b> .....	16
<b>A. Asal Usul Keluarga dan Masa Kecil</b> .....	16
<b>C. Masa Berkeluarga</b> .....	25
<b>BAB III</b> .....	33
<b>PANGGILAN MEMENUHI TUGAS UNTUK LINGKUNGAN</b> .....	33
<b>A. Bank Sampah Panca Daya</b> .....	33
<b>B. Membina Bank Sampah Demi Kebersihan Kota Padang</b> .....	52
<b>C. Kendala-Kendala Yang di Hadapi</b> .....	58
<b>BAB IV</b> .....	62
<b>AKTIVITAS MINA DEWI SUKMAWATI LAINNYA</b> .....	62

<b>A. Wanita Inspiratif Sumbar .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Prestasi Mina Dewi Sukmawati Yang Lain .....</b>	<b>66</b>
<b>C. Orang-Orang Terdekat Mina Dewi Sukmawati di Mata Keluarga, Kerabat dan Teman .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>77</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR INFORMAN .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat, konsekuensi dari hal tersebut membuat Kota Padang menjadi pusat perekonomian. Oleh sebab itu Kota Padang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk tinggal dan berkehidupan. Dengan kondisi tersebut membuat jumlah penduduk di Kota Padang meningkat tiap tahunnya. Data dari (BPS Kota Padang 2020) menunjukkan jumlah penduduk Kota Padang sebanyak 950.871 orang.<sup>1</sup> Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 117.309 orang dari tahun 2010. Selain itu dengan banyaknya jumlah penduduk di kota padang menempatkan kota padang sebagai kota dengan jumlah penduduk terbanyak di sumatera barat.<sup>2</sup>

Menurut Undang Subarna (2014) besarnya jumlah penduduk dan aktifitas penduduk akan sebanding dengan jumlah sampah yang dihasilkan, hal tersebut dikarenakan aktifitas konsumsi yang dilakukan masyarakat.<sup>3</sup> Sejalan dengan pendapat Undang Subarna, Kota Padang juga mengalami peningkatan jumlah sampah yang di akibatkan peningkatan jumlah penduduk. Data dari Buku Data Status Lingkungan Hidup Kota Padang (2010) menunjukkan jumlah timbunan sampah 2010 hanya 70.510 m<sup>3</sup>/hari,<sup>4</sup> angka tersebut mengalami peningkatan

---

<sup>1</sup> BPS. 2021. *Kota Padang Dalam Angka 2020*, Padang : Badan Pusat Statistik Kota Padang, hlm, 88.

<sup>2</sup> *Ibid.* Hlm. 88.

<sup>3</sup> Undang Subarna. 2014. "Teori Terkait Persampahan dan Bank Sampah". Semarang : *skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, hal. 20.

<sup>4</sup> Data Status Lingkungan Hidup Kota Padang 2010

sebesar 581.370 m<sup>3</sup>/hari (DLH 2020). Sayangnya besar jumlah sampah yang di hasilkan di Kota Padang tidak dibarengi dengan kesadaran lingkungan hidup oleh masyarakat sehingga membuat banyak sampah berserakan di fasilitas umum seperti di jalan, di sungai, di trotoar dan di taman kota. Hal ini diperparah dengan minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang, yang mana status pada saat ini pemerintah Kota Padang hanya fokus dalam pengelolaan sampah pada TPA. Data dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dari Sumbar.antaranews (2020) mengatakan apabila pola pengolahan sampah masih berpusat di TPA maka TPA akan penuh dalam lima tahun kedepan.

Melihat permasalahan di atas seorang perempuan bernama Mina Dewi Sukmawati yang lahir di Kota Padang pada tanggal 15 Mei 1973 terdugah untuk membantu permasalahan sampah di Kota Padang. Mina Dewi Sukmawati adalah ketua kader PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Gunung Sarik, diwilayahnya beliau mendirikan bank sampah limpapeh minang.<sup>5</sup> Bank Sampah Limpapeh minang mampu mengantarkan kelurahan gunung sarik menjadi juara 1 nasional lomba lingkungan bersih dan sehat pada bulan juni 2012.<sup>6</sup> Hal ini dikarenakan bank sampah limpapeh minang mampu mengubah pandangan masyarakat di lingkungan sekitar bank sampah terhadap sampah, dahulunya masyarakat di lingkungan sekitar bank sampah hanya membuang sampah secara sembarangan tetapi setelah adanya bank sampah limpapeh minang masyarakat tersebut mampu mendaur ulang sampahnya menjadi sebuah produk daur ulang. Sehingga permasalahan di sekitar lingkungan bank sampah seperti tumpukan

---

<sup>5</sup> Mina Dewi Sukmawati, *Power Sharing*, 2013.

<sup>6</sup> *Ibid.* Hlm. 9.

sampah di selokan yang menimbulkan jentik nyamuk DBD dan banjir dapat teratasi, bahkan pada Januari 2013 bank sampah limpapeh minang mendapat kunjungan ahli penyakit DBD dari Singapura dan Malaysia karena mampu mengurangi kasus DBD yang disebabkan oleh tumpukan sampah di selokan.<sup>7</sup> Selain itu Bank Sampah Limpapeh Minang juga pernah mengembangkan produk *aerobic composter*.<sup>8</sup> Alat ini digunakan untuk mengurangi sampah organik rumah tangga, *aerobic composter* ini dijual dengan harga 300 ribu per unit. Pupuk cairan yang diperoleh dari proses penguraian sampah dengan *aerobic composter* ini juga dijual seharga 12 ribu rupiah per liter.<sup>9</sup> Sayangnya pada tahun 2015 Bank Sampah Limpapeh Minang yang sudah berdiri tidak dapat beroperasi lagi karena tempat operasional Bank Sampah Limpapeh Minang sudah dijual pemiliknya.<sup>10</sup> Sebab pada saat itu kegiatan operasional Bank Sampah Limpapeh Minang masih menumpang dengan rumah warga yang ada, sehingga saat rumah tersebut dijual oleh pemiliknya maka kegiatan operasional Bank Sampah Limpapeh Minang berhenti berjalan.

Kondisi tempat yang sudah tidak ada tentunya menghentikan sementara aktifitas menabung Bank Sampah Limpapeh Minang, biarpun begitu Mina Dewi Sukmawati selaku direktur dan pendiri Bank Sampah Limpapeh Minang tetap melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah. Sebagai direktur dan pendiri Bank Sampah Limpapeh Linang, Mina

---

<sup>7</sup> Teguh usis, Bank Sampah (Jakarta: *Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi*. hlm, 181.

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal. 181.

<sup>9</sup> *Ibid.* Hal. 181.

<sup>10</sup> Dokumentasi Aplikasi Bank Sampah (*Play Store*)



Dewi Sukmawati tentunya akan tetap mempertahankan apa yang ia rintis dengan susah payah. Apalagi ini berkaitan dengan perubahan pandangan masyarakat tentang sampah, setelah satu tahun tanpa gedung akhirnya Mina Dewi Sukmawati selaku direktur dan pendiri Bank Sampah Limpapeh Minang meminta dukungan ke Camat Kuranji melalui program kerja Pokja IV PKK terkait pelestarian lingkungan. Akhirnya Mina Dewi Sukmawati diberi sedikit tempat diparkiran Kantor Camat Kuranji dengan atap tanpa lantai dan tanpa dinding pada tahun 2017. Setelah kegiatan bank sampah kembali dilakukan di parkir Kantor Camat Kuranji, Mina Dewi Sukmawati selaku direktur dan pendiri Bank Sampah Limpapeh Minang mengubah nama Bank Sampah Limpapeh Minang menjadi Bank Sampah Panca Daya. Oleh sebab itu lahirlah bank sampah baru bernama Bank Sampah Panca Daya, yang jangkauan wilayah kerjanya adalah 9 kelurahan di kecamatan Kuranji dengan pengurus yang baru. Meskipun Mina Dewi Sukmawati merupakan direktur Bank Sampah Limpapeh Minang, Mina Dewi Sukmawati tetap menjadi direktur di Bank Sampah Panca Daya walaupun Mina Dewi Sukmawati harus memulai kembali kegiatan operasional bank sampahnya dari nol lagi. Tapi Bank Sampah Panca Daya mampu menjadi pilot proyek dari program bank sampah yang ada di Sumatera Barat, selain itu Bank Sampah Panca Daya mampu menjadi mitra binaan PT Pegadaian pada tahun 2018. Dengan keuletan dan semangat dari Mina Dewi Sukmawati dalam menjalankan program bank sampah akhirnya Mina Dewi Sukmawati terpilih menjadi ketua Asosiasi Bank Sampah se-Kota Padang tahun 2020, bahkan pada tahun 2019 Mina Dewi Sukmawati terpilih menjadi wanita inspiratif. Oleh sebab itu peneliti tertarik



mengangkat biografi Mina Dewi Sukmawati karena keuletan dan semangat serta konsistensi beliau menjalankan program bank sampah.

## **B. Batasan Masalah**

Penulisan biografi ini sendiri termasuk penulisan biografi tematis yang mengungkapkan hal-hal yang penting dalam kehidupan tokoh. Maka dari itu penulis memfokuskan penulisan pada periode tersebut untuk memudahkan penelitian ini maka akan dirumuskan beberapa pokok permasalahan berdasarkan pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana latar belakang keluarga dan lingkungan yang membentuk Mina Dewi Sukmawati sehingga menjadi perempuan inspiratif dan aktivis lingkungan hidup yang sukses?
2. Bagaimana perjalanan hidup Mina Dewi Sukmawati menjadi perempuan inspiratif Sumatera Barat, aktivis lingkungan dan apa saja prestasi yang pernah diraih oleh Mina Dewi Sukmawati dalam kurun waktu 1995-2020?
3. Prestasi-prestasi apa saja yang pernah diraih oleh Mina Dewi Sukmawati?

Batasan spasial penelitian ini adalah Kelurahan Gunung Sarik Kota Padang Provinsi Sumatera Barat karena di Kelurahan Gunung Sarik Kota Padang Mina Dewi Sukmawati memulai kiprahnya di bidang lingkungan. Sedangkan batasan temporal penelitian ini mengambil rentang waktu tahun 1995 - 2020. Tahun 1995 diambil sebagai batasan awal karena pada tahun ini Mina Dewi Sukmawati memulai karirnya dibidang organisasi. Sedangkan untuk batasan akhir penelitian ini adalah tahun 2020, karena pada tahun ini Mina Dewi Sukmawati

dinobatkan sebagai ketua Asosiasi Bank Sampah Kota Padang dan juga menjadi perempuan inspiratif Sumatera Barat.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang keluarga dan lingkungan Mina Dewi Sukmawati sehingga menjadi perempuan inspiratif dan aktivis lingkungan hidup yang sukses di Sumatera Barat. Mendeskripsikan perjalanan hidup Mina Dewi Sukmawati menjadi perempuan inspiratif Sumatera Barat dan aktivis lingkungan. Selain itu juga menjelaskan prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh Mina Dewi Sukmawati sebagai aktivis lingkungan dan perempuan inspiratif Sumatera Barat. Manfaat dari penulisan biografi Mina Dewi Sukmawati ini merupakan suatu usaha yang utuh dan jelas untuk mendapatkan gambaran dari proses rangkaian yang dimaksud di atas, sehingga diharapkan menjadi sebuah tulisan yang berguna bagi masyarakat luas, serta dapat mengenal sosok Mina Dewi Sukmawati lebih jauh. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan cerminan serta menginspirasi perempuan dan anak muda di lingkungan sekitar dari sosok semangat seorang aktivis dan menambah pengetahuan tentang menulis sebuah biografi suatu tokoh.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menunjang penelitian ini, penulis tentunya butuh studi pustaka yang membahas tema yang sejenis atau biografi seorang tokoh dari aspek-aspek yang berbeda seperti dari aspek pemerintahan, politik, ekonomi dan sosial. Beberapa penunjang yang dibutuhkan yaitu buku-buku, skripsi, jurnal-jurnal maupun sumber lain tentunya.

Buku Pemikiran Biografi dan Kesejarahan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Jakarta 1984.

Dalam buku yang berjudul "Bank Sampah- Sampah, Amanah, Rupiah, karangan Teguh Usis". Buku ini menjelaskan tentang salah satu bentuk konkret inovasi dan kontribusi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi bagian penting dalam implementasi ekonomi sirkular (circular economy).<sup>11</sup>

Buku "Data Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Padang Tahun 2010". Dalam buku ini menjelaskan penyediaan data mengenai tekanan kondisi serta upaya pengelolaan lingkungan hidup sebagai bentuk pengembangan informasi lingkungan hidup bagi masyarakat.<sup>12</sup>

Mestika Zed bukunya yang berjudul "Biografi Rangkayo Hj, Syamsidar Yahya 1914-1975 Tokoh Perempuan dari Sumatera. Buku ini untuk mendapatkan gambaran tentang biografi Ibu Syamsidar Yahya (1914-1875) , seorang tokoh perempuan Sumatera yang cukup tercatat dalam dokumen sejarah, tetapi belum begitu dikenal dalam penulisan sejarah di Sumatera.<sup>13</sup>

Dalam artikel karangan Serli Agustina dan Siti Fatimah "Zulbainar: Perempuan Pejuang Masyarakat Marjinal sebagai Aktivistis Gerwani (1961-1977)" diakronika Vol. 20 No. 1 Th. 2020. Artikel ini merupakan kajian sejarah yang membahas mengenai perjalanan hidup dan pengalaman seorang Zulbainar yang

---

<sup>11</sup> Teguh usis, Bank Sampah (Jakarta: Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. hlm, 8.

<sup>12</sup> Bapedalda Kota padang tahun 2010.

<sup>13</sup> Mestika Zed, Biografi Rangkayo Hj, Syamsidar Yahya 1914-1975

merupakan perempuan Gerwani (Gerakan Wanita Indonesia) asal Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan salah satu daerah basis PKI dan 'keluarganya' di Sumatera Barat.<sup>14</sup>

Selanjutnya jurnal karangan Dwi Pela Agustina "Integritas Aktivistis Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Jurnalisme Lingkungan Hidup yang Berkualitas" Volume 1 Nomor 1, Februari 2019: 9 -22. Membahas informasi lingkungan hidup merupakan pekerjaan mulia, akan tetapi tidak semua media memiliki informasi mengenai lingkungan hidup yang berkualitas.<sup>15</sup>

Skripsi Anang Kurnianto dengan judul "Firman Lubis Aktivistis Kesehatan Masyarakat di Jakarta (1971-2012)". Skripsi ini menjelaskan tentang seorang aktivis kesehatan masyarakat di Jakarta yang mempunyai peran besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana di Jakarta.<sup>16</sup>

Skripsi Fauzan Saputra Arizal dengan judul "Elly Thrisyanti Dari Pemimpin Sekolah Menjadi Ketua DPRD Kota Padang". Skripsi ini menjelaskan tentang sosok Elly Thrisyanti secara deskriptif naratif, dan mengungkapkan kehidupan Elly Thrisyanti dari seorang aktivis sosial menjadi Ketua DPRD. Bahwa Elly Thrisyanti menjadi pemimpin perempuan di Sumatera Barat.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Serli Agustina dan Siti Fatimah "Zulbainar: Perempuan Pejuang Masyarakat Marjinal sebagai Aktivistis Gerwani (1961-1977)"

<sup>15</sup> Dwi Pela Agustina "Integritas Aktivistis Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Jurnalisme Lingkungan Hidup yang Berkualitas" Volume 1 Nomor 1

<sup>16</sup> Anang Kurnianto "Firman Lubis Aktivistis Kesehatan Masyarakat di Jakarta (1971-2012)" Skripsi, (Surabaya: jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Alirlangga, 2014)

<sup>17</sup> Fauzan Saputra Arizal "Elly Thrisyanti Dari Pemimpin Sekolah Menjadi Ketua DPRD Kota Padang". (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Andalas, 2020)



## E. Kerangka Analisis

Studi ini menggambarkan kajian biografi Mina Dewi Sukmawati sebagai aktivis lingkungan yang sukses. Tercermin dari terpilihnya Mina Dewi Sukmawati sebagai wanita inspiratif dan juga terpilih sebagai ketua asosiasi bank sampah se-Kota Padang serta menjadikan Mina Dewi Sukmawati sebagai pendiri sekaligus direktur Bank Sampah Induk Panca Daya Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penulisan biografi Mina Dewi Sukmawati ini dapat dikategorikan kepada bentuk penulisan biografi tematis. Kajian ini menggambarkan tentang keterlibatan dan kiprah seorang aktivis yang berperan penting ditengah masyarakat dan organisasi.

Biografi merupakan catatan hidup seseorang, deretan kisah nyata dari kehidupan seseorang yang dideskripsikan secara tertulis oleh orang lain, memiliki bukti yang lengkap, penyajian dalam bentuk deskripsi yang indah dan artistik sehingga menggambarkan utuh kepribadian seseorang.<sup>18</sup> Studi Biografi ini berusaha untuk mengungkapkan aktivitas individu secara lengkap dalam konteks historis. Sebuah penulisan biografi baik tentang tingkah laku politik, kepemimpinan, pemikiran, maupun perjuangan seseorang tidak saja akan diketahui riwayat tetapi dari uraian itu juga tergambar situasi dan kondisi masyarakat yang mengelilingi si tokoh semasa hidupnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> PT Cipta Adi Pusaka. Istilah Olahraga Ensiklopedia Indonesia Jilid 3. Jakarta:PT Cipta Adi Pusaka, 1989,Hlm.30.

<sup>19</sup> RZ Leiressa. Biografi dan Sejarah, dalam Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan Suatu Kumpulan Sarana pada Beberapa Lokakarya. Jakarta: Depdikbud, 1983,Hlm.58.

Membahas biografi Mina Dewi Sukmawati yakni dengan melacak riwayat hidup sekaligus menelaah data-data tentang usaha dan aktifitas kehidupannya. Biografi seorang tokoh berarti mendeskripsikan tentang kehidupan seseorang tokoh, artinya eksistensi orang itu dapat ditemukan, baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dimilikinya. Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, dituntut pengetahuan tentang lingkungan sosial kulturannya dimana tokoh itu dibesarkan, proses pendidikan yang dilalui baik pendidikan formal maupun non formal.<sup>20</sup>

Berkaitan dengan bidang yang ditekuni oleh Mina Dewi Sukmawati yaitu lingkungan khususnya tentang sampah, sebelum mengkaji tentang sampah tentunya dahulu kita mengkaji tentang lingkungan, lingkungan adalah secara harfiah berarti "ruang lingkup" atau "sekitar" atau "alam sekitar" atau "masyarakat sekitar", dll. Lingkungan juga dapat diartikan sebagai kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun yang hidup dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia, seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Abdurrahman Surjomiharjo, Menulis Riwayat Hidup dalam Buku Pemikiran Biografi dan Kesejarahan dalam Suatu Kumpulan Prasarana pada Berbagai Lokakarya, (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm. 71.

<sup>21</sup> Danje T Sembel, B.Agr.Sc., Ph.D., Dampak Pencemaran dari Berbagai Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari, (Yogyakarta: Penerbit ANDI anggota IKAPI, 2015), hlm. 3.



Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk sampah bisa berada dalam setiap fase materi, yaitu padat, cair, dan gas.<sup>22</sup>

Bank Sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah di pilah-pilah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Mekanismenya adalah masyarakat membawa sampahnya yang sudah dipilah ke Bank Sampah. Kemudian Bank Sampah melakukan penimbangan terhadap Bank Sampah yang dibawa oleh nasabah, setelah proses penimbangan selesai pengelola Bank Sampah akan mencatat jumlah berat sampah yang dibawa oleh nasabah sesuai dengan klasifikasinya.<sup>23</sup>

Lingkungan menjadi isu yang dibicarakan beberapa tahun terakhir sebab telah terjadi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh eksploitasi sumber daya, dan lingkungan ini tidak terlepas dari meningkatnya jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas akan berdampak dengan lingkungan. Selain itu manusia adalah penghasil utama dari sampah, dengan meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah sampah akan meningkat. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan rusaknya estetika dari lingkungan serta terjadinya bencana seperti banjir dan penyakit lingkungan seperti diare serta peradangan saluran pernafasan dan lain-lain.

---

6. <sup>22</sup> Tim Penulis PS, *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, (Depok: Niaga Swadaya), hlm.

<sup>23</sup> Buku *Bank Sampah*, hlm, 8.

Oleh sebab itu banyak pihak baik individu maupun lembaga yang berusaha untuk mencegah kerusakan, baik itu pelestarian dan perlindungan lingkungan, sehingga muncullah kata-kata aktivis dalam permasalahan lingkungan. Sebelumnya ada kata aktivis yang berarti adalah orang yang ikut serta bekerja dalam kepentingan suatu organisasi politik atau organisasi massa lain, dia mengabdikan tenaga dan pikirannya, bahkan seringkali mengorbankan harta bendanya untuk mewujudkan cita-cita organisasi.<sup>24</sup> Aktivis merupakan orang terutama anggota organisasi sosial, politik, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasi. Oleh karena aktif mendorong suatu pelaksanaan kegiatan dalam organisasi yang lazimnya memiliki visi dan misi, maka seorang aktivis memiliki integritas tinggi yang dapat dipertanggung jawabkan. Memiliki potensi, mutu dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran dalam memperjuangkan sesuatu yang menjadi idealisme aktivis dan organisasinya.<sup>25</sup> Dalam hal ini, aktivis yang dimaksud adalah mereka yang berkiprah dalam suatu organisasi yang peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup. Biasa disebut Non governmental Organisation (NGO) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memiliki minat tersendiri dalam pengendalian dan pemeliharaan lingkungan hidup<sup>26</sup>. Dalam pengelolaan dan pelestarian

---

<sup>24</sup> Arbyanty, Tenny (2019) *Makna Gambar #Webreathethesameair (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Makna Gambar #Webreathethesameair Aktivis Greenpeace)*. (Bandung: Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik, Universitas Komputer Indonesia, 2019). hlm. 30.

<sup>25</sup> Dwi Pela Agustina, "Integritas Aktivis Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Jurnalisme Lingkungan Hidup yang Berkualitas" Program Studi Ilmu Komunikasi. Vol. 1 No 1, Februari 2019, hal. 11.

<sup>26</sup> *Ibid.* Hal. 11.

lingkungan hidup, adanya sikap ulet, rajin dan mau belajar serta memberikan yang terbaik. Dengan bakat yang ada tidak serta merta dapat meraih prestasi, perlu adanya peningkatan dari melalui pelatihan dan *workshop*, selain itu perlu adanya, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.

#### **F. Metode dan Sumber Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode yang layak digunakan dalam penelitian sejarah. Metode sejarah adalah proses yang mengkaji, menguji, serta menganalisis secara kritis kebenaran peristiwa masa lampau. Metode sejarah terdiri dari empat langkah. Langkah- langkah dalam metode sejarah yaitu, heuristik (pengumpulan data), kritik, interpretasi dan historiografi (penulisan).<sup>27</sup>

Pertama, heuristik mencari dan menemukan sumber-sumber atau mengumpulkan sumber yang terkait dengan permasalahan yang diangkat. Sumber-sumber yang di dapat tersebut disaring dan diverifikasi dengan menggunakan kritik ekstren untuk menguji kredibilitas sumber dan kritik intern untuk otentitas sumber. Sumber mulai dari wawancara dengan tokoh yaitu Mina Dewi Sukmawati, keluarga dan kerabat serta Studi Pustaka di beberapa perpustakaan diantaranya perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan Perpustakaan pusat Universitas Andalas. Serta jurnal dan buku-buku juga artikel yang tersedia di berbagai media online.

Sumber-sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik seperti sumber tulisan maupun sumber lisan yang diverifikasi atau diuji melalui sealur kritik

---

<sup>27</sup> Louis Gottschlk, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1995. Hlm. 36

internal maupun eksternal. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaslian sumber. Peneliti dapat menanya dan membuktikan keaslian sumber tersebut. Adapun kritik internal diperlukan untuk menilai tingkat kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengarah pada informasi yang terdapat dalam sumber tertulis serta kemampuan sumber lisan untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa sejarah.

Tahap selanjutnya ialah interpretasi yaitu berupa analisis dan sintesis fakta-fakta sejarah. Hal ini bertujuan agar fakta-fakta yang tampaknya terlepas antara satu sama yang lain bisa menjadi satu hubungan yang saling berkaitan. Dalam hal ini interpretasi dapat dikatakan sebagai proses penerangan fakta-fakta sejarah. Setelah melakukan proses analisis dan sistematis, proses kerja mencapai tahap akhir dalam metode sejarah yaitu historiografi. Proses penulisan sejarah dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu kombinasi yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas apa yang telah di utarakan, maka perlu dilakukan sistematika penulisan yang terdiri dari V bab, yang setiap bab mempunyai ikatan yang erat dengan bab berikutnya sehingga menggambarkan suatu kronologis sebagai suatu peristiwa sejarah.

Bab I merupakan yang berisi kerangka dan permasalahan yang terdiri dari: latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, kerangka analisis, metode penelitian dan bahan sumber, serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang latar belakang kehidupan Mina Dewi Sukmawati yang meliputi latar belakang keluarga dan menggambarkan kehidupan masa kecil Mina Dewi Sukmawati sehingga bisa membentuk karakternya menjadi seorang aktivis lingkungan.

Bab III ini merupakan bab yang membahas tentang gambaran ringkas mengenai panggilan hati nurani juga menjelaskan prestasi Mina Dewi Sukmawati dari dasawisma menjadi aktivis lingkungan.

Bab IV membahas aktifitas Mina Dewi Sukmawati dengan bank sampah, momentum pemilihan wanita inspiratif sumbar dan ketua asosiasi bank sampah dan juga membahas kegiatan Mina Dewi Sukmawati selama menjadi wanita inspiratif dan ketua asopsi.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan. Kesimpulan berisi jawaban atas rumusan-rumusan masalah dalam karya tulis ini

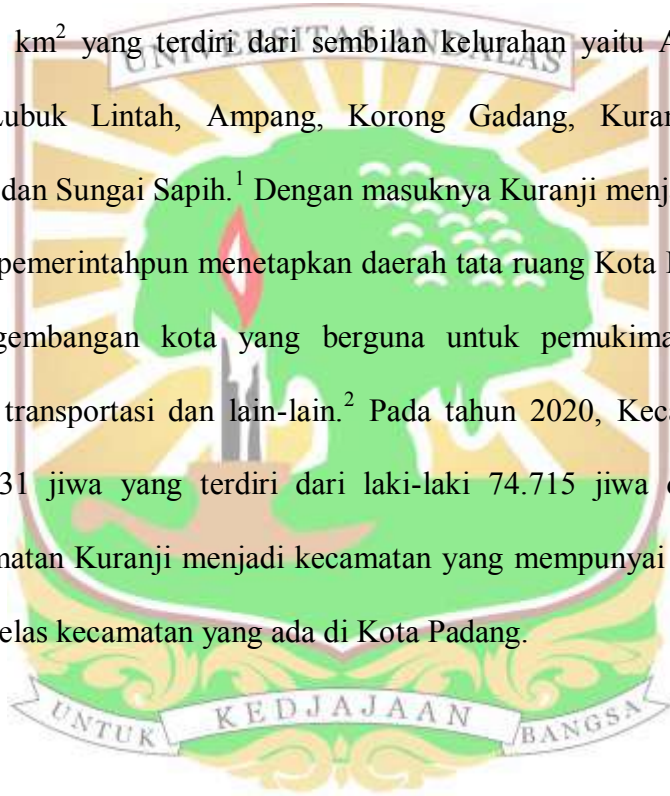


## BAB II

### LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MINA DEWI SUKMAWATI

#### A. Asal Usul Keluarga dan Masa Kecil

Setelah keluarnya Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 1980 Nagari Pauh Sembilan resmi menjadi bagian dari wilayah Kota Padang. Nagari Pauh Sembilan dijadikan sebagai daerah Kecamatan baru yakni Kecamatan Kuranji dengan luas wilayah 57,41 km<sup>2</sup> yang terdiri dari sembilan kelurahan yaitu Anduring, Pasar Ambacang, Lubuk Lintah, Ampang, Korong Gadang, Kuranji, Kalumbuk, Gunung Sarik dan Sungai Sapih.<sup>1</sup> Dengan masuknya Kuranji menjadi daerah Kota Padang maka pemerintahpun menetapkan daerah tata ruang Kota Padang menjadi kawasan pengembangan kota yang berguna untuk pemukiman, pendidikan, perindustrian, transportasi dan lain-lain.<sup>2</sup> Pada tahun 2020, Kecamatan Kuranji tercatat 150.231 jiwa yang terdiri dari laki-laki 74.715 jiwa dan perempuan 75,516. Kecamatan Kuranji menjadi kecamatan yang mempunyai wilayah terluas kedua dari sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang.



<sup>1</sup> Kantor Kelurahan Kuranji.2015. *Isian Data Monografi Kelurahan Kuranji*. hlm 4.

<sup>2</sup> Kantor Kelurahan Kuranji.2015. *Isian Data Monografi Kelurahan Kuranji*. hlm 4.



Gambar 1. Foto Peta Kota Padang



Sumber : Wikipedia

Memiliki batasan wilayah dengan sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tengah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pauh dan sekaligus berbatasan dengan Kecamatan Padang Barat, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pauh, dan disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Nanggalo dan juga berbatasan dengan Kecamatan Padang Utara.<sup>3</sup> Di Kecamatan Kuranji, Mina Dewi Sukmawati tinggal di Kelurahan Gunung Sarik. Kelurahan Gunung Sarik memiliki luas 11,08 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduknya sebanyak 18.133 jiwa yang terdiri dari 9.207 laki-laki dan 8.926 perempuan.<sup>4</sup> Di Kelurahan Gunung Sarik inilah menjadi tempat lokasi berkiprahnya seorang tokoh perempuan inspiratif dan sekaligus aktivis lingkungan.

---

<sup>3</sup> Wikipedia.

<sup>4</sup> BPS. 2017, Kelurahan Gunung Sarik Dalam Angka 2020. Padang: BPS, hlm. 1.

Mina Dewi Sukmawati lahir pada tanggal 15 Mei 1973 di Rumah Sakit Aisiyah Padang. Dewi merupakan anak tunggal, ibunya bernama Nelwatis yang bersuku Koto dan bekerja sebagai ibu rumah tangga yang memiliki kerja sampingan sebagai penjahit di rumah. Sedangkan ayahnya bernama M. Lasa Hasan yang berasal dari Kepulauan Riau (Natuna) yang beretnis Melayu. Ayahnya merantau ke Sumatera Barat dan bekerja sebagai pedagang sekaligus pemilik toko di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi.<sup>5</sup>

Nelwatis memiliki seorang teman bernama Syafrida, beliau bekerja sebagai pedagang di Pasar Aur Kuning dan berteman dekat dengan suami dari Nelwatis yaitu Lasa Hasan. Dikarenakan sering bertemu di pasar dan Lasa Hasan juga cukup lama menghabiskan waktu sehari-harinya di pasar sebagai pedagang, sehingga menimbulkan rasa ketertarikan Lasa Hasan terhadap Syafrida. Rasa ketertarikan Lasa Hasan terhadap Syafrida membuat rasa cinta diantara mereka dan pada akhirnya mereka berdua memutuskan untuk menikah. Dengan kondisi tersebut Nelwatis akhirnya bercerai dengan suaminya Lasa Hasan, sebab Lasa Hasan lebih memilih untuk menikah dengan teman Nelwatis tadi.<sup>6</sup>

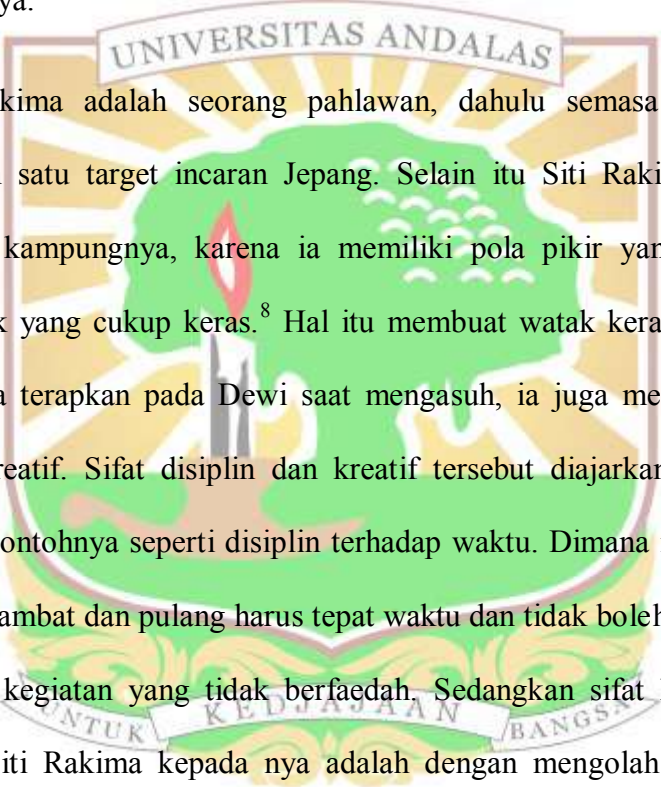
Setelah perceraian tersebut Dewi harus tinggal bersama neneknya disaat ia berusia tiga tahun, neneknya bernama Siti Rakima. Siti Rakima merupakan orangtua dari Nelwatis, dikarenakan dalam adat Minang memakai sistem matrilineal maka Dewi harus ikut terhadap garis keturunan ibu. Disebabkan Nelwatis sebagai orangtuanya Dewi yang baru bercerai dan setelah perceraian

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.

tersebut kemudia ia menikah lagi dengan Zurlias Djamal. Setelah perceraian tersebut, Siti Rakima sebagai nenek dari Dewi mengambil hak asuh terhadap Dewi, mengingat kondisi dari orangtuanya yang baru bercerai dan menikah lagi, setelah perceraian tersebut akhirnya membuat kondisi latar belakang keluarganya tidak utuh. Siti Rakima sebagai nenek Dewi mengasuh nya semenjak TK hingga SD. Biarpun begitu neneknya tetap memiliki peran yang besar dalam membesarkannya.<sup>7</sup>



Siti Rakima adalah seorang pahlawan, dahulu semasa penjajahan ia termasuk salah satu target incaran Jepang. Selain itu Siti Rakima juga orang terpandang di kampungnya, karena ia memiliki pola pikir yang modern dan memiliki watak yang cukup keras.<sup>8</sup> Hal itu membuat watak keras yang dimiliki oleh dirinya, ia terapkan pada Dewi saat mengasuh, ia juga menanamkan sifat disiplin dan kreatif. Sifat disiplin dan kreatif tersebut diajarkan kepada Dewi semasa kecil, contohnya seperti disiplin terhadap waktu. Dimana ia saat sekolah tidak boleh terlambat dan pulang harus tepat waktu dan tidak boleh menghabiskan waktu dengan kegiatan yang tidak berfaedah. Sedangkan sifat kreatif yang diajarkan oleh Siti Rakima kepada nya adalah dengan mengolah berbagai jenis sampah yang bisa diolah menjadi sebuah kerajinan seperti sampah guntingan kain (kain perca) diolah menjadi baju, celana, taplak meja dll. Dengan didikan dari neneknya, Dewi sejak dari kecil sudah memiliki rasa peduli terhadap lingkungan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.

dan disiplin terhadap waktu. Hal tersebut akan menjadi bekal bagi Dewi dan turut membentuk mental nya sehingga menjadi seorang aktivis lingkungan.

## **B. Masa Pendidikan**

Seperti yang telah dikemukakan bahwa Mina Dewi Sukmawati dari kecil sudah diasuh oleh Siti Rakima di kampung halamannya di Pandai Sikek, oleh sebab itu Dewi memulai pendidikannya di kampung halamannya. Mulai dari TK, Dewi menempuh pendidikannya di TK Aisyah Pandai Sikek. Lalu pada tahun 1979 melanjutkan pendidikannya di SD Negeri Koto Tinggi Padang Panjang.

Semenjak SD Dewi tidak memiliki banyak teman, dikarenakan neneknya memiliki banyak aturan sehingga ia harus mengikuti aturan yang dibuat oleh neneknya dirumah. Hal ini yang membuat teman-temannya lebih sering mengunjungi rumahnya dan ketika dirumah, neneknya mengajari beberapa kerajinan kepada teman-temannya. Semasa sekolah Dewi adalah anak yang penakut, pendiam dan tidak banyak bergaul. Tetapi itu semua tidak menghambat prestasi Dewi dari SD, contohnya waktu kelas lima ia pernah juara lomba mengarang tingkat provinsi. Saat itu ia mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan (*bullying*) ketika mengambil raport, biasanya orangtua murid pada umumnya masih berusia muda, sedangkan raportnya diambil oleh neneknya dikarenakan ia diasuh oleh neneknya sendiri. Hal ini yang membuat teman-teman Dewi disekolah mulai menertawakannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



Dewi telah mencintai lingkungan, hal ini tercermin dari perilaku ia saat SD. Dewi sangat menyukai lingkungan yang bersih seperti buang sampah pada tempatnya, datang lebih awal ketika jadwal piket kelas, dan juga Dewi tidak suka melihat kelas yang kotor. Ia juga tidak suka jika ada temannya yang buang sampah sembarangan, jika terlihat olehnya, maka ia langsung memberikan nasehat bahkan menegur temannya. Selain itu, ia sering memanfaatkan sampah untuk dibuat menjadi kerajinan seperti bekas sedotan yang dibuat menjadi keranjang botol minuman.<sup>10</sup>

Setelah tamat dari pendidikan SD pada tahun 1989, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Padang Panjang, dikarenakan Dewi telah kenal dengan ayah kandungnya yang dulu sempat berpisah selama 5 tahun akhirnya ayahnya meminta kembali Dewi untuk tinggal dengan ayahnya. Namun disisi lain keluarga dari ibunya tidak rela karena dulu ayahnya tidak ingin mengasuh Dewi dari kecil. Ayahnya ingin mengasuh Dewi ketika ia sudah remaja. Namun Siti Rakima memiliki rasa ketakutan terhadap Dewi yang mengira bahwa ayah kandungnya bertindak nekat yang akan membawa Dewi kabur sehingga menimbulkan rasa kekhawatiran terhadap Siti Rakima.<sup>11</sup> Saat menempuh pendidikan SMP di kampung, ia sering terlambat masuk sekolah hal ini karena letak SMP nya yang jauh dari rumah neneknya. Jarak yang jauh tersebut menyebabkan ia selalu terlambat pergi ke sekolah dan pada akhirnya Dewi dipindahkan ke SMPN 24 Jakarta Timur ketika ia kelas 2 semester 1. Ia dipindahkan ke Jakarta setelah pertimbangan dengan sepupu mamanya yang ada disana. Saat tinggal di Jakarta ia

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Naldi Via Telfon Tanggal 17 Januari 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.



tetap memiliki kebiasaan yang telah diajarkan oleh neneknya dari SD yaitu disiplin terhadap waktu, sewaktu pulang sekolah Dewi diharuskan singgah ke warung nasi milik sepupu ibunya untuk menolong pekerjaan disana. Hal inilah yang membuat Dewi kurang pergaulan di sekolah.

Setelah satu tahun menempuh pendidikan SMP di Jakarta akhirnya Dewi pindah ke Padang tepatnya di SMPN 13 saat kelas tiga semester dua. Di Padang ia melanjutkan masa SMP selama enam bulan (satu semester), saat sekolah di Padang Dewi memiliki sifat yang ramah dan tidak memilih dalam berteman, hal ini membuat Dewi disenangi banyak teman, salah satu teman dekat SMPnya yang berkata Dewi orangnya luwes.<sup>12</sup> Sikap peduli lingkungan terus terbawa hingga saat SMP di Padang tercermin dari tidak membuang sampah sembarangan juga tidak ikut bercanda semisal lempar-lempar kapur saat di kelas. Selain sifat Dewi yang ramah dan disukai banyak teman, ia memiliki sifat santai, peduli, dan berani beropini contohnya saat ada salah satu teman dikelas yang buang sampah sembarangan ia dengan sigap untuk mengkritik temannya dan mengajarkan supaya tidak melakukan hal yang sama kembali.

Saat SMP prestasi akademik Dewi tergolong biasa-biasa saja dan bukan termasuk anak yang berprestasi, selama sekolah ia tidak mendapatkan rangking.<sup>13</sup> Walaupun bukan termasuk murid yang berprestasi, ia tidak pernah tinggal kelas. Dalam pergaulannya disekolah ia tidak pernah memandang status sosial teman-temannya, ia mau berteman dengan siapa saja di sekolah. Setelah lulus dari SMP

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Rika Via Telfon Tanggal 17 Januari 2022

<sup>13</sup> Wawancara dengan Rika Via Telfon Tanggal 17 Januari 2022

pada tahun 1989 Dewi didukung dan dibiayai uang sekolah oleh ayah tirinya untuk masuk SMA. Dewi bersekolah di SMAN 8 Padang dan juga kos dekat sekolahnya di Jl. Polonia Air Tawar. Di SMA, ia memiliki beberapa teman dekat dan sudah mulai mencoba menggali potensi pada dirinya dengan cara aktif bergabung mengikuti kegiatan organisasi-organisasi yang ada, organisasi yang ia ikuti yaitu Bina Remaja Islam dan kegiatan Siswa Pecinta Alam (Sispala). Alasan ia bergabung dengan kegiatan Sispala merupakan salah satu bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan dan alam, bergabung dengan Sispala adalah atas kemauan Dewi sendiri dan tidak ada paksaan atau dorongan dari teman yang lain. Melihat kegiatan Sispala yang memiliki kebiasaan mendaki gunung, tapi hal itu tidak membuat Dewi merasa takut akan ketinggian.<sup>14</sup>

Amris salah seorang teman Dewi saat SMA, bahkan tiga tahun selalu bersama di kelas pada jurusan Biologi. Rumah Amris berdekatan dengan tempat kos Dewi membuat pertemanan mereka semakin dekat, pertemanan mereka tidak menghalangi Dewi untuk bergaul dengan siapa saja bahkan Dewi juga suka menolong dengan sesama contohnya teman yang lagi kekurangan, Dewi dengan senang hati membantu dengan semampunya. Diceritakan oleh Amris prestasi akademik Dewi dikelas biasa saja dan ia sedikit pendiam.

Setelah naik kelas tiga SMA prestasi akademik Dewi meningkat, sehingga ia mendapat gelar siswa berprestasi dan mendapat ranking di kelas, hal ini yang membuka kesempatan Dewi untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi. Awalnya ia mengambil SNMPTN dengan memilih Jurusan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Amris Via Telfon Tanggal 17 Januari 2022

Kedokteran di Universitas Andalas tetapi ia belum beruntung untuk masuk ke jurusan itu. Hal ini tidak membuat ia berkecil hati karena mengambil pilihan tersebut hanya sekedar iseng saja. Akhirnya Dewi mendapat kesempatan untuk ditawari masuk ke Universitas Bung-Hatta karena nilai akademiknya yang bagus.

Berita baik ini Dewi ceritakan ke ayahnya, sedangkan ayah kandungnya menolak Dewi untuk kuliah, karena ayah kandung Dewi memiliki pola pikir bahwa pendidikan hanya sebatas sampai SMA dan untuk lanjut ke pendidikan yang lebih tinggi tidak terlalu penting banginya, ia berpikir dengan pendidikan tidak menjamin seseorang akan menjadi sukses dan seorang perempuan hanya akan menjadi istri orang. Akan tetapi pola pikir ayahnya sangat bertolak belakang dengannya, ia berpikir bahwa tidak semua orang mempunyai pola pikir yang sama dengan ayahnya. Tetapi bagaimanapun ayah kandungnya telah berkata demikian dan hal itu membuat Dewi terpaksa mengubur mimpinya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal itu tidak menimbulkan rasa kebencian Dewi terhadap ayah kandungnya<sup>15</sup> Berbeda halnya dengan meminta dan mengadu ingin kuliah pada ayah tiri Dewi yang pada saat itu tidak mungkin ia ceritakan pada ayah tirinya bahwa ia ingin melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, karena ayah tirinya yang harus menyekolahkan ke-empat adik tiri Dewi yang sudah pasti pengeluaran ayah tirinya sangat banyak dan ia berusaha untuk memahaminya.<sup>16</sup>

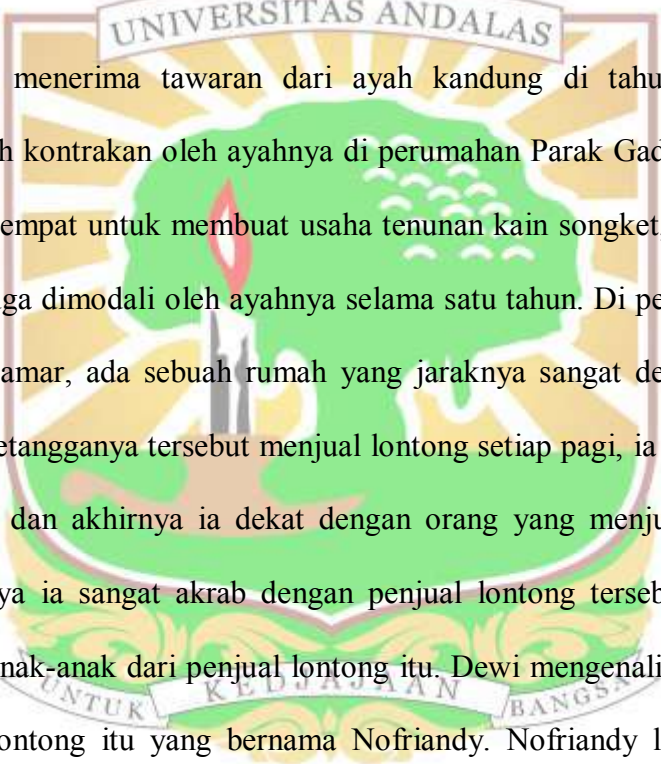
---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.

### C. Masa Berkeluarga

Setelah tamat SMA tahun 1992 dikarenakan Dewi tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, ayah kandung Dewi menawarkan untuk membuat usaha kain songket. Hal tersebut Dewi ceritakan pada neneknya dan alhasil neneknya setuju sehingga menerima tawaran dari ayah kandungnya tersebut, *"Kalau memang rezeky terima saja, nanti tahun depan kita usahakan kuliah, kalau memang harus jual sawah, nanti kita jual."* kata neneknya.<sup>17</sup>



Setelah menerima tawaran dari ayah kandung di tahun 1993, Dewi dicarikan rumah kontrakan oleh ayahnya di perumahan Parak Gadang Air Camar yang sekalian tempat untuk membuat usaha tenunan kain songket, usaha tenunan kain songket juga dimodali oleh ayahnya selama satu tahun. Di perumahan Parak Gadang, Air Camar, ada sebuah rumah yang jaraknya sangat dekat dari rumah Dewi dimana tetangganya tersebut menjual lontong setiap pagi, ia selalu membeli lontong disana dan akhirnya ia dekat dengan orang yang menjual lontong itu. Sampai akhirnya ia sangat akrab dengan penjual lontong tersebut dan ia juga kenal dengan anak-anak dari penjual lontong itu. Dewi mengenali salah satu dari anak penjual lontong itu yang bernama Nofriandy. Nofriandy lahir di Padang tanggal 14 September tahun 1968, ia bersuku Caniago. Saat itu Nofriandy bekerja sebagai karyawan honorer di Komite Olahragawan Sumbar dan memutuskan untuk menjalin hubungan dengan Dewi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.



Dikarenakan Dewi yang telah terlanjur nyaman dengan Nofriandy, hal ini membuat ia semakin yakin terhadap pasangannya, selain itu keluarga Nofriandy yang baik dan terbuka membuat ia merasa seperti anak sendiri, mengingat Dewi yang terlahir sebagai anak *broken home* dan juga status orangtuanya yang sudah berpisah karena dijodohkan membuat hatinya semakin yakin dengan Nofriandy sebagai pasangan hidup. Selain keluarganya yang baik dan terbuka, Nofriandy hanya bekerja sebagai karyawan honorer. Tetapi hal itu tidak menjadikan pertimbangan untuk Dewi. Keluarga Dewi terutama neneknya juga setuju dengan Nofriandy karena ia memiliki sifat yang mau menerima dan ramah terhadap keluarga Dewi.<sup>19</sup>

Tak lama setelah menjalankan usaha songket selama enam bulan di tahun 1994, Om (sepupu ibu kandung) di Jakarta menelpon untuk menyuruh Dewi mengikuti tes sebagai pramugari. Om-nya tersebut yang bekerja sebagai pilot menyuruh Dewi untuk mengikuti tes pramugari alih-alih supaya dijodohkan dengan seorang tentara, tetapi hal itu tidak berhasil karena mengingat masalah orang tua Dewi yang dijodohkan dan berakhir berpisah selain itu Dewi sedang menjalin hubungan dengan Nofriandy. Akhirnya Dewi kembali ke Padang dengan alasan ingin berjumpa dengan orangtua kandungnya. Setelah kembali dari Jakarta, ia bekerja sebagai sekretaris di *Suplayer* kontraktor selama tiga tahun dan akhirnya berhenti bekerja, karena disana hanya menerima orang yang belum menikah sedangkan ia telah merencanakan pernikahannya dengan Nofriandy hal ini membuat Dewi memutuskan untuk bekerja disana.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.



Gambar 2. Foto Pernikahan Mina Dewi Sukmawati dan Nofriandy



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Setelah menjalin hubungan, akhirnya Dewi dan Nofriandy menikah pada bulan Januari tahun 1995 pada saat itu Dewi berusia 22 tahun dan Nofriandy berusia 26 tahun. Setelah menikah Dewi mengontrak di Perumahan Tarok Indah Permai I, kemudian ia dan keluarga pindah ke Perumahan Mega Permai, Lubuk Buaya pada tahun 1998 tetapi di Perumahan Mega Permai ia hanya tinggal selama dua tahun disebabkan karena ia merasa khawatir akan adanya isu Tsunami dan sampai akhirnya ia pindah lagi ke Perumahan Tarok Indah Permai I di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji pada tahun 2001.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.

Gambar 3. Foto Rumah Mina Dewi Sukmawati di Perumahan Tarok Indah Permai I Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji



Sumber : Dokumentasi pribadi Fauzan Dwiputra Alwi

Setelah 11 bulan menikah tepatnya di bulan November, Dewi dan Nofriandy dikaruniai seorang anak pertama yang berjenis kelamin perempuan dan diberi nama Rizky Deandhika Chairunnisa, lahir pada tanggal 23 November 1995.<sup>21</sup> Rizky menempuh pendidikan yang diawali dari SDN 56 Batipuh Panjang kemudian pindah sekolah ke SDN 44 Kalumbuk, setelah tamat SD melanjutkan sekolah ke MTsN Durian Tarung dan setelah itu ia melanjutkan sekolahnya di SMAN 5 Padang. Setelah tamat dari SMAN 5 Padang ia melanjutkan pendidikan S-1 Jurusan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Anak kedua Dewi berjenis kelamin laki-laki bernama Bayu Ariq Defriandra, lahir tanggal 26

---

<sup>21</sup> Akta Kelahiran, Rizky Deandhika Chairunnisa

November 1998.<sup>22</sup> Bayu menempuh pendidikan yang diawali dari SDN 44 Kalumbuk, lalu melanjutkan pendidikan di MTSN Durian Tarung setelah tamat dari sana bersekolah di MAN 2 Padang dan menamatkan pendidikan S-1 jurusan Hukum Tata Negara di UIN Suska Pekanbaru.

Mina Dewi Sukmawati selalu menaruh perhatian besar dalam membesarkan anak-anaknya, ia lebih mengarahkan untuk membimbing mereka kearah kebaikan selain itu ia juga mengajarkan anak-anaknya supaya hidup mandiri, disiplin dan suka bekerja keras seperti yang diterapkan neneknya kepadanya. Mina Dewi Sukmawati adalah seseorang yang memperhatikan kehidupan dan keluarganya. Ia adalah sosok perempuan mandiri, tangguh dan sigap dalam berbagai hal, ia juga bekerja untuk masyarakat dan lingkungan.

Orang yang paling berpengaruh di karir Mina Dewi Sukmawati adalah nenek dan suaminya. Nenek mendidik Dewi untuk disiplin, mencintai lingkungan, mengajarkan menjahit tenunan sampai menciptakan barang-barang kerajinan bernilai ekonomis. Dewi juga diajari selalu bekerja keras dan tidak pernah putus asa. Berkat didikan dari neneknya, Dewi menjadi seorang yang mandiri, Nelwatis (Ibu kandung Dewi) mengatakan karakter Dewi 75% mirip dengan neneknya.<sup>23</sup> Sedangkan suaminya, Nofriandy selalu mendukung karir Dewi selagi berguna bagi masyarakat banyak, baik itu di bank sampah maupun di pekerjaan lain. Bahkan 50% mereka saling membantu dalam berbagai pekerjaan, ibarat Dewi sebagai inisiator dan suaminya sebagai eksekutor sebagaimana Dewi yang

---

<sup>22</sup> Akta Kelahiran. Bayu Ariq Defrianda

<sup>23</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.

memiliki ide tapi yang membuat dan menciptakan sebuah sesuatu adalah suaminya.<sup>24</sup>

Gambar 4. Foto Keluarga Mina Dewi Sukmawati Beserta Ibu Tercinta



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Foto diatas adalah foto keluarga Mina Dewi Sukmaati beserta Ibu kandung (Nelwatis) yang memakai kerudung warna merah. Disebelah kanan yang duduk adalah Dewi, di belakang samping kiri Dewi adalah anak pertama Dewi yaitu Rizky. Disebelah kiri yang duduk adalah suami Dewi (Nofriandy) dan disebelah kiri Nofriandy adalah anak kedua Dewi yaitu Bayu.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Nofriandy, tanggal 14 Februari 2022 di Padang.



Gambar 5. Foto Mina Dewi Sukmawati Ketika Wisuda



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Setelah tamat dari SMA pada tahun 1992, Mina Dewi Sukmawati tidak sempat melanjutkan pendidikannya tetapi berkat dorongan dan dukungan dari keluarga dan kawan-kawannya serta disebabkan Dewi telah banyak mengikuti berbagai kader, akhirnya ia mendapatkan Beasiswa S-I di Universitas Negeri Padang pada tahun 2016. Dewi mengambil jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.<sup>25</sup> Saat kuliah Dewi rajin mengikuti seminar-seminar yang dilaksanakan oleh jurusan Pendidikan Luar Sekolah, seperti mengikuti seminar "Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa", seminar "Pengelolaan Ekstra Kurikuler Dalam Penguatan Karakter Siswa". Selain mengikuti seminar-seminar yang diadakan jurusan, ia juga ikut berpartisipasi dalam acara workshop PKM 5 Bidang yang dilaksanakan di Aula FIP UNP, tanggal 5 November 2017.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.



Sebelumnya Dewi sudah pernah ditawari beasiswa S-1 oleh temannya pada tahun 2015, tetapi karena tanggungan dan pengeluaran rumah tangganya. Akhirnya Dewi memutuskan untuk menunda tawaran beasiswa tersebut karena kendala finansial dan di tahun berikutnya baru memulai untuk mendaftar beasiswa.<sup>26</sup> Pada tanggal 16 Agustus tahun 2019 Dewi berhasil menamatkan pendidikan kuliahnya, ia berhasil mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di kurun waktu empat tahun.<sup>27</sup>



---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2020 di Padang.

<sup>27</sup> Ijazah Kuliah Mina Dewi Sukmawati.

## BAB III

### PANGGILAN MEMENUHI TUGAS UNTUK LINGKUNGAN

#### A. Bank Sampah Panca Daya

Bank sampah adalah tempat masyarakat dapat membuang sampah rumah tangga mereka untuk didaur ulang dengan sistem 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang memungkinkan masyarakat secara mandiri memanfaatkan sampah mereka kembali dan mengolah sampah mereka di tingkat rumah tangga melalui bank sampah.<sup>1</sup> Bank sampah merupakan bagian dari suatu sistem persampahan kota.<sup>2</sup> Bank sampah menekankan pada pentingnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Karakteristik masyarakat di kota besar yang lebih individual dan minim interaksi sosial akan mempersulit implementasi bank sampah. PP No. 81 Tahun 2012 menjelaskan perlu adanya perubahan paradigma mendasar dalam pengelolaan sampah di masyarakat, dari paradigma mengangkut-membuang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah.

Salah satu bank sampah di Kota Padang yaitu Bank Sampah Panca Daya yang dikelola oleh Mina Dewi Sukmawati dan sekaligus menjadi direktur utama bank sampah se-Kota Padang telah berdiri sejak tahun 2017. Pada tahun 2011 Bank Sampah Panca Daya dahulunya yang bernama Bank Sampah Limpapeh

---

<sup>1</sup> Bayu Vigintan.2019," Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah di Kota Surakarta berdasarkan Persepsi Masyarakat Pengguna Bank Sampah".Surakarta:*Jurnal pembangunan wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, vol 14.

<sup>2</sup> Sepris Yonaldi. 2021. "Pemanfaatan Sampah Sebagai Sumber Wirausaha Baru Dalam Menghasilkan Produk Kerajinan Olahan Sampah Berbasis Social Technopreneur Pada Bank Sampah Pancadaya". *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 7 Nomor 2.

Minang, pada tahun yang sama keberadaan Bank Sampah Limpapeh Minang berhasil menghantarkan Kelurahan Gunung Sarik menjadi juara terbaik pertama Nasional lomba Lingkungan Bersih dan sehat yang menjadi agenda rutin kegiatan PKK KB Kesehatan.<sup>3</sup>

Gambar 6. Kegiatan Pertemuan Dengan Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Sebagai Kerajinan di Bank Sampah Limpapeh Minang Tahun 2013



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Berlokasi di Kelurahan Gunung Sarik tepatnya di RW-VIII, Bank Sampah Limpapeh Minang terlahir atas kekompakan beberapa orang masyarakat yang ingin menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, meski beroperasinya Bank Sampah tidak semulus yang dibayangkan tetapi terdapat goresan prestasi untuk kecamatan bahkan sampai Nasional, walaupun hambatan yang selalu datang menimpa walau tidak diundang. Bank sampah yang lahir atas keinginan beberapa orang masyarakat tentunya hanya difasilitasi seadanya karena saat itu belum ada

<sup>3</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

sumber dana dan fasilitas yang kurang cukup, maka atas musyawarah bersama Bank Sampah Limpapeh Minang saat itu menumpang disalah satu rumah warga yang keadaan rumahnya kosong dan rusak karena gempa. Saat itu Dewi dan beberapa orang masyarakat memperbaiki dan memanfaatkannya, namun tempat operasional Bank Sampah Limpapeh Minang dijual oleh pemiliknya dan terjual seminggu kemudian.<sup>4</sup>

Kegiatan operasional Bank Sampah Limpapeh Minang sempat berhenti berjalan, karena kondisi tempat yang sudah tidak ada, sehingga mengakibatkan berhentinya aktifitas sementara Bank Sampah Limpapeh Minang, biarpun begitu berkat kekompakan menciptakan lingkungan yang bersih juga sifat kegigihan Dewi terhadap lingkungan, Dewi tetap melakukan edukasi dan sosialisasi pada masyarakat tentang pengelolaan sampah anorganik menjadi kerajinan.<sup>5</sup> Sebagai pendiri Bank Sampah Limpapeh Minang, Dewi tentunya tetap mempertahankan apa yang ia rintis dengan susah payah. Apalagi ini berkaitan dengan perubahan pandangan paradigma masyarakat tentang sampah.

Setelah satu tahun tanpa gedung akhirnya Dewi meminta dukungan ke Camat Kuranji melalui program kerja Pokja IV PKK terkait pelestarian lingkungan. Akhirnya pada tahun 2017 Bank Sampah Limpapeh Minang diberi sedikit lahan yang merupakan tempat parkir Kantor Camat Kuranji dengan kondisi atap tanpa lantai dan juga tanpa dinding. Akhirnya lahirlah Bank Sampah baru bernama Bank Sampah Panca Daya yang jangkauan wilayah kerjanya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

mencakup sembilan kelurahan di Kecamatan Kuranji dengan kepengurusan yang baru dan Dewi tetap sebagai direktur pada bank sampah yang baru didirikan tersebut. Meski harus memulai dari nol lagi tetapi edukasi dan sosialisasi masih tetap berjalan sebagai mana mestinya di awal, semangat dan keuletan Dewi bersama tim masih tetap terjaga.<sup>6</sup>

Gambar 7. Kegiatan Mina Dewi Sukmawati Saat Menimbang Sampah Kertas Di Bank Sampah Panca Daya Tahun 2017 Saat Kondisi Bank Sampah Panca Daya



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Bank Sampah Panca Daya merupakan Bank Sampah Induk, berlokasi di Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang atau lebih tepatnya di belakang Kantor Camat Kuranji. Tahun 2020 Bank Sampah Panca Daya memiliki tiga Bank Sampah Unit yaitu Bank Sampah Panca Daya I, Bank Sampah Panca Daya II dan Bank Sampah Panca Daya III, sedangkan untuk diluar Kecamatan

<sup>6</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



Kuranji terdapat 16 Bank Sampah dalam binaan Bank Sampah Panca Daya. Penamaan Panca Daya pada nama Bank sampah hanya pada Bank Sampah yang ada di Kecamatan Kuranji saja.<sup>7</sup> Program dari Bank Sampah Panca Daya terdiri dari Divisi Sekretariat, Divisi Aset dan Perencanaan, Divisi Operasional dan Pelayanan, Divisi Pelatihan dan Pengembangan dan Divisi Pemasaran dan Kemitraan.

*Pertama*, Divisi Sekretariat memiliki berbagai kegiatan yaitu (1) Pengarsipan yang tujuannya untuk penertiban administrasi dengan sasaran kegiatan sekretaris, bendahara, petugas organisasi, sekretaris dan CSR yang memiliki sumber daya dari Bank Sampah Panca Daya. (2) Membuat Program Unggulan dan Inovasi bertujuan untuk menjalin kemitraan, sasaran kegiatan kepada pengurus Bank Sampah dan kelompok binaan. Sumber dana berasal dari swadaya dan Bank Sampah. (3) Mengikuti Seminar, bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. (4) Mempersiapkan *Event*, dengan tujuan berpartisipasi dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk memelihara lingkungan. (5) Evaluasi, bertujuan untuk melihat pencapaian yang telah dilakukan dan memperbaiki kinerja pada setiap divisi. Sasaran kegiatan kepada semua kepengurusan Bank Sampah dan sumber dana adalah Bank Sampah. (6) Studi Tiru, bertujuan untuk menambah motivasi dan apresiasi. Sasaran kegiatan kepada pengurus sesuai kinerja dan petugas sesuai kinerja. Sumber dana, bersumber dari Bank Sampah dan kemitraan. (7) *Reward*, tujuan kegiatan memberikan penghargaan atas partisipasi dan kinerja para kepengurusan.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

Sasaran kegiatan kepada pengurus, pengurus dan mitra kerja. Sumber dana, bersumber dari Bank Sampah dan kemitraan. (8) Publikasi bertujuan membuat buku, brosur dan kartu nama. Sasaran kegiatan yaitu media cetak, elektronik, media sosial dan tokoh masyarakat. Sumber dana, bersumber dari Bank Sampah dan kemitraan. (9) Rool Model Peduli, bertujuan untuk menjaring tokoh publik sebagai rool model. Sasaran kegitan kepada tokoh publik dari pemerintah dan masyarakat, pihak BUMN dan swasta. Sumber daya, bersumber dari Bank Sampah dan kemitraan.<sup>8</sup>

*Kedua*, Divisi Aset dan Perencanaan memiliki kegiatan yaitu yang pertama Aset, terdiri dari (1) Pendataan aset dan inventaris barang, (2) Liberasi barang, dengan tujuan kegiatan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada dan layak pakai dengan sasaran kegiatan kepada pengelola Bank Sampah Panca Daya serta sekretariat dan sumber dayanya dari Bank Sampah Panca Daya. Kedua Perencanaan dengan tujuan kegiatan untuk menunjang kegiatan dan untuk dibagikan kepada nasabah baru dan sebagai *reward* untuk nasabah yang sering menabung, sedangkan sasaran kegiatannya yaitu bidang kemitraan dan prasarana yang sekaligus tempat sumber dananya.<sup>9</sup>

*Ketiga*, Divisi Operasional dan Pelayanan yang terdiri dari empat kegiatan, (1) Sosialisasi ke Kelurahan bertujuan agar memilah sampah mulai dari RT, sasarannya kelompok kegiatan masyarakat dan sumber dana dari kelurahan. (2) Meningkatkan jumlah nasabah bertujuan agar sampah yang terkelola semakin

---

<sup>8</sup> Aplikasi Bank Sampah Panca Daya (*Play Store*)

<sup>9</sup> Aplikasi Bank Sampah Panca Daya (*Play Store*)

banyak dengan seluruh masyarakat sebagai sasaran kegiatannya dan Bank Sampah Panca Daya sebagai sumber dananya.<sup>(3)</sup> Meningkatkan Jangkauan Pelayanan bertujuan agar semua kelurahan di Kecamatan Kuranji ikut bersama berpartisipasi, sasaran kegiatannya pada seluruh kelurahan yang ada pada Kecamatan Kuranji dan sumber dana dari kemitraan, semua kelurahan di Kecamatan Kuranji dan Bank sampah. (4) Memberdayakan Becak Motor yang bertujuan untuk pelayanan nasabah dengan sasaran kegiatan Bank Sampah Panca Daya.<sup>10</sup>

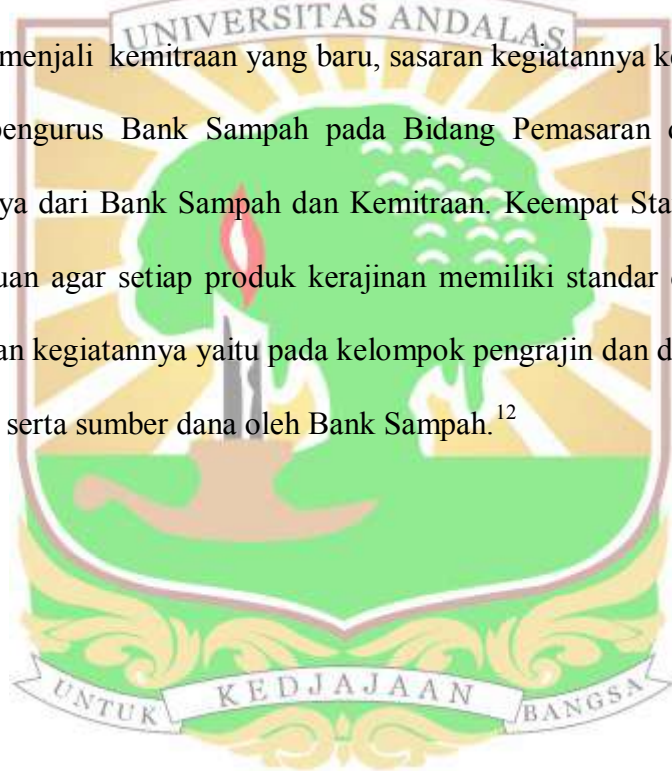
*Keempat*, Divisi Pelatihan dan Pengembangan yang terdiri dari empat kegiatan juga, (1) Pelatihan Daur Ulang dan Analisa Biaya Produk, bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat dan memunculkan interpreneur baru, sarana kegiatan pada kelompok masyarakat dan pengrajin dan ditanggung oleh swadaya dan kemitraan. (2) Membuka Kelas Belajar ini bertujuan agar membentuk kelompok-kelompok binaan, sasaran kegiatan kepada masyarakat dan remaja, sumber daya ditanggung oleh swadaya. (3) Mengembangkan Produk Kerajinan, bertujuan untuk pengerjaan produk kreatifitas dengan saran masyarakat dan remaja, sumber dananya dari Bank Sampah dan kemitraan. (4) Mengembangkan Bank Sampah Baru bertujuan agar Kelurahan memiliki minimal satu Bank Sampah, sasarnya kepada setiap kelurahan dan sumber dananya dari kemitraan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Aplikasi Bank Sampah Panca Daya (*Play Store*)

<sup>11</sup> Aplikasi Bank Sampah Panca Daya (*Play Store*)

*Kelima*, yaitu Divisi Pemasaran dan Kemitraan, memiliki empat kegiatan, yang pertama Menjalin Kemitraan yang bertujuan untuk mengembangkan program, untuk sasaran kegiatan kepada Pemerintah Daerah, BUMN dan swasta untuk sumber dana ditanggung oleh Bank Sampah. Kedua Menjadi Anggota Asosiasi bertujuan untuk mempermudah koordinasi sesama Bank Sampah, sasaran kegiatan pada Bank Sampah unit sekaligus menjadi sumber dananya. Ketiga Mengikuti Even, bertujuan untuk memperkenalkan produk serta program unggulan dan menjali kemitraan yang baru, sasaran kegiatannya kepada pengrajin dan kepada pengurus Bank Sampah pada Bidang Pemasaran dan Kemitraan, sumber dananya dari Bank Sampah dan Kemitraan. Keempat Standarisasi Harga produk bertujuan agar setiap produk kerajinan memiliki standar dan bersaing di pasaran, sasaran kegiatannya yaitu pada kelompok pengrajin dan divisi pemasaran dan kemitraan serta sumber dana oleh Bank Sampah.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Aplikasi Bank Sampah Panca Daya (*Play Store*)

Gambar 8. Foto Struktur Organisasi Bank Sampah Panca Daya Tahun 2020



Sumber : Dokumentasi Aplikasi Bank Sampah.

Kepengurusan bank sampah berganti satu kali setiap satu kali periode, satu periode berjalan dengan lama tiga tahun, sampai dengan tahun 2020 Bank Sampah Panca Daya telah bertukar sebanyak dua periode yang pada awalnya di tahun 2017.<sup>13</sup> Bank Sampah Panca Daya memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari: Penasehat, penasehat dikelola oleh Camat Kuranji. Ada juga Pembina yang dikelola oleh PT Pegadaian Persero, Kasi PM Kecamatan Kuranji dan Asosiasi Bank Sampah Kota Padang. Selanjutnya ada penanggung jawab TP PKK Kecamatan Kuranji. Selanjutnya Direktur oleh Mina Dewi Sukmawati sendiri, Sekretaris I dan sekretaris II, Bendahara I, dan bendahara II, juga memiliki divisi

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



yaitu (1) Divisi Aset dan Perencanaan: Koordinator dan Anggota. (2) Divisi Pelayan dan Operasional: Koordinator dan Anggota. (3) Divisi Pelatihan dan Pemasaran: Koordinator dan Anggota. (4) Divisi Kemitraan: Koordinator dan Anggota.

Untuk Kemitraan yang berkaitan dengan Bank Sampah Panca Daya, yang pertama Mitra Utama yaitu PT Pegadaian Area Padang, yang kedua Mitra Binaan yang terdiri dari lima Bank Sampah yaitu (1) Bank Sampah Panca Daya I Kelurahan Korong Gadang, (2) Bank Sampah Panca Daya II Kelurahan Kuranji, (3) Bank Sampah Panca Daya III Kelurahan Sungai Sapih. (4) Bank Sampah ATT berseri Kecamatan Padang Utara. (5) Bank Sampah Mekarsari Kecamatan Padang Utara. Mitra Kegiatan terdiri dari 12 lembaga yaitu: PKK Kelurahan, Universitas Tamansiswa, Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Baiturrahah, DLH Kota Padang, Perkim LH Kabupaten Sijunjung, Kampung KB se-Kota Padang, Asosiasi Bank Sampah Kota Padang, Dinas Perdagangan Kota Padang dan Universitas Trilogi Jakarta.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

Gambar 9. Foto Poster Visi dan Misi Bank Sampah Panca Daya



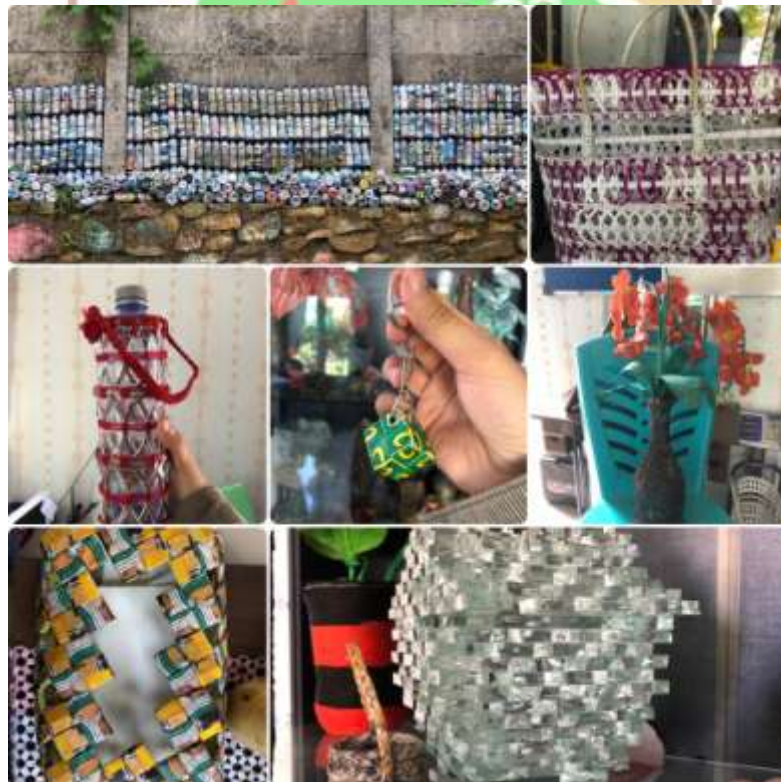
Sumber : Dokumentasi Pribadi Fauzan Dwiputra Alwi di Bank Sampah Panca Daya Pada Tanggal 23 Februari 2022.

Selain memiliki program dan struktur organisasi, Bank Sampah Panca Daya memiliki Visi yaitu “Menjadikan Bank sampah sebagai wadah, media dan sumber belajar bagi masyarakat dalam rangka pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dan juga memiliki Misi yaitu : Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat manfaat dan dampak sampah, Membangun *enterpreneurship* yang berwawasan lingkungan, Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan sampah, meningkatkan derajat kesehatan melalui peduli sampah dan menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

Pengelolaan dalam melakukan edukasi dan sosialisasi pada Bank Sampah, mengolah bahan baku utama seperti, limbah industri dari bekas kemasan air mineral dan kertas, jika diolah akan menghasilkan kerajinan tangan seperti aksesoris, tas, keranjang botol, mainan kunci, pot bunga dan sarung kotak tisu. Begitupun dengan kerajinan limbah kaca bisa diolah menjadi hiasan pajangan. Semua kerajinan itu Dewi olah dan buat bersama dengan pengurus Bank Sampah Panca Daya yang nantinya akan dijual berdasarkan harga pasaran yang telah disesuaikan.<sup>15</sup>



Gambar 10. Foto Limbah Sampah Bekas Kemasan Air dan Kertas



Sumber :Dokumentasi Pribadi Fauzan Dwiputra

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

Bank Sampah Panca Daya merupakan sumber usaha bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bersifat wirausaha *social tekhpreneur* dalam pengelolaan usahanya menggunakan konsep *Aerob Composter*, daur ulang dan Kumpul Timbang Tukar poin (KTT). Diperkirakan jumlah sampah meningkat hingga 70% pada tahun berikutnya dan apabila tidak ada aksi atau tindakan yang semakin lanjut terkait penanganan sampah hal itu akan menjadi masalah besar.<sup>16</sup> Maka dari itu, Dewi mengambil tindakan dengan melakukan sosialisasi serta penerapan *Aerob Composter* untuk pengolahan sampah pada Bank Sampah Panca Daya. Pengetahuan *Aerob Composter* sendiri Dewi dapatkan dari internet dan kemudian memodifnya agar lebih praktis dan aman, setelah mengetahui *Aerob Composter* barulah Dewi terapkan pada Bank Sampah dan kepada pengurus Bank Sampah sekaligus masyarakat bagaimana cara mengolah sampah organik yang mana nantinya memiliki kegunaan.<sup>17</sup>

Salah satu bahan yang sangat berpotensi untuk diolah menjadi kompos adalah sampah organik rumah tangga. Pengolahan sampah rumahtangga yang kemudian memiliki manfaat ganda yaitu, mengatasi masalah sampah rumahtangga dan sekaligus mendapatkan produk organik yang bermutu. Bahan-bahan sampah yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos tersebut adalah yang pertama sampah organiknya sendiri yang terdiri dari sisa-sisa sayuran, nasi, sisa-sisa buah-buahan dan semua sampah yang berasal dari bahan organik atau bahan alami. Kemudian bisa juga dengan limbah-limbah seperti serbuk gergaji, tanah atau

---

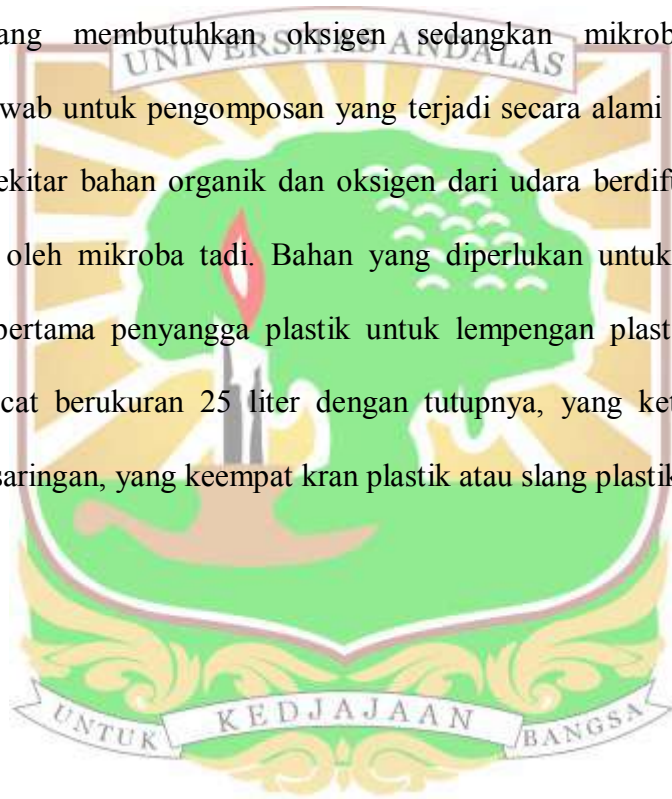
<sup>16</sup> "Indoneisa Hasilkan 6 Juta Ton Sampah", diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/18/070200023/indonesia-hasilkan-64-juta-ton-sampah-bisakah-kapasitas-pengelolaan?page=all>, pada tanggal 3 Maret 2022.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



pupuk kandang. Adapun kegunaan pupuk *Aerob Composter* tersebut adalah sebagai perbaikan struktur tanah yang semula padat menjadi lebih gembur, meningkatkan kapasitas penyerapan air oleh tanah, meningkatkan aktivitas mikroba tanah dan menekankan pertumbuhan serta serangan penyakit pada tanaman.<sup>18</sup>

*Aerob Composter* adalah penguraian bahan organik menggunakan mikroorganisme yang membutuhkan oksigen sedangkan mikroba yang akan bertanggungjawab untuk pengomposan yang terjadi secara alami dan hidup pada kelembapan sekitar bahan organik dan oksigen dari udara berdifusi kelembapan yang diambil oleh mikroba tadi. Bahan yang diperlukan untuk pembuatannya adalah yang pertama penyangga plastik untuk lempengan plastik, yang kedua ember bekas cat berukuran 25 liter dengan tutupnya, yang ketiga lempengan plastik untuk saringan, yang keempat kran plastik atau slang plastik kecil.



---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



Gambar 11. Foto Airob Composter



Sumber : Dokumentasi Pribadi Fauzan Dwiputra Alwi

Operasional Bank Sampah Panca Daya buka tiga hari dalam seminggu yaitu setiap hari Senin, Rabu dan Jumat mulai dari jam 9 pagi sampai dengan jam 12 siang, bahkan bisa sampai jam 5 sore tergantung kemauan pada para pengurus Bank Sampah Panca Daya. Jika pada hari-hari operasional bank sampah hanya beroperasi dari pukul 9 pagi hingga pukul 12 siang dan nasabah masih banyak yang ingin menjual sampahnya ke bank sampah, sebenarnya lewat dari jadwal yang telah ditentukan bank sampah biasanya pengurus bank sampah masih melayani nasabahnya, ini dikarenakan para pengurus bank sampah sendiri yang gemar akan pekerjaannya sehingga membuat jadwal yang telah ditentukan seolah-olah hanya sebagai formalitas saja dan hal itu tidak membuat kerugian atau masalah yang besar bagi pada pengurus bank sampah dan juga Dewi sebagai

direktur Bank Sampah Panca Daya.<sup>19</sup> Terkadang jika hari operasioanal Bank sampah hanya tiga hari dalam seminggu tetapi Dewi setiap hari tetap datang ke bank sampah untuk melakukan evaluasi dan melakukan pengolahan sampah menjadi hal-hal yang berguna.

Gambar 12. Foto Bangunan Bank Sampah Panca Daya Tahun 2020



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati.

Pada tahun 2018 sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Pegadaian Area Padang meminta rekomendasi kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk sebuah dana, pada saat itu DLH merekomendasikan lima bank sampah yang ada di Kota Padang dan kelima bank sampah tersebut ditinjau oleh PT Pegadaian tetapi hanya satu bank sampah yang akhirnya dijadikan untuk menjalin kerja sama yaitu Bank Sampah Panca Daya. Sebelum meminta rekomendasi pada Dinas Lingkungan Hidup, PT Pegadaian sudah datang dan melihat bank sampah tetapi PT Pegadaian tidak yakin untuk bekerja sama karena

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Handriati, Pengurus Bank Sampah Panca Daya, tanggal 23 Februari 2022 di Bank Sampah Panca Daya.

melihat kondisi bank sampah saat itu tanpa lantai dan dinding.<sup>20</sup> Akhirnya PT Pegadaian saat bertemu dengan Dewi, karena sifat Dewi yang gigih dan tak mellihatkan sifat lemah maka dari itu PT Pegadaian langsung menunjuk Dewi yang saat itu menjadi ketua pada Bank Sampah Panca Daya, PT Pegadaian langsung meminta lokasi yang strategis kepada Dewi untuk sekalian pembangunan gedung baru Bank Sampah Panca Daya dan langsung saja Dewi memilih lokasi keberadaan Bank Sampah Panca Daya yang berlokasi di belakang Kantor Camat Kuranji. Semula PT Pegadaian tidak setuju dengan Bank Sampah Panca Daya yang berada di halaman belakang Kantor Camat Kuranji karena lahan lokasi Bank Sampah Panca Daya milik pemerintah Kota. Karena takut akan di intervensi akhirnya PT Pegadaian meminta jaminan kepada Dewi supaya PT Pegadaian yakin bahwa lokasi Bank Sampah Panca Daya bisa menjadi tempat yang strategis untuk menjalin kerja sama dengan PT Pegadaian.<sup>21</sup> Dewi mengatakan *"Kalau lokasinya disini, dikarenakan dekat dengan pelayanan masyarakat, dekat dengan kecamatan yaitu Kecamatan Kuranji, jadi tanpa dipromosikanpun masyarakat telah tau bahwasanya Bank Sampah sudah ada disini"*. Pada bulan Maret 2019 peresmian Gedung Bank Sampah yang disponsori oleh PT Pegadaian, dan pada bulan selajutnya tepat pada tanggal 6 April 2019 hari dimana penandatanganan oleh Damar Latri Setiawan selaku direktur PT Pegadaian yang mana akhirnya kerjasama hasil penjualan barang bekas ke bank sampah nantinya bisa ditabung menjadi tabungan emas yang ada di PT Pegadaian.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

Gambar 13. Foto Sertifikat Kerjasama Dengan PT Pegadaian



Sumber : Dokumentasi Bank Sampah Panca Daya

Setelah satu tahun diresmikannya kerja sama antara PT Pegadaian dan Bank Sampah selanjutnya pada tahun 2020 tepatnya pada hari minggu tanggal 9 Agustus, dimana pada tanggal tersebut merupakan peresmian inovasi baru oleh Bank Sampah Panca Daya, Bank Sampah Panca Daya meluncurkan sebuah aplikasi digital yang bernama "Bank Sampah Panca Daya". Aplikasi digital Bank Sampah Panca Daya dibuat sekaligus dikelola oleh anak kandung pertama Dewi yaitu Rizky Deandhika ia memiliki ide untuk ibunya (Dewi) supaya turut membantu pekerjaan ibunya (Dewi) di Bank Sampah yang mana akan mempermudah nasabah dalam penjemputan sampah, dengan meminta lewat

aplikasi nantinya petugas sampah akan menjemput sampah ke rumah nasabah yang telah meminta lewat aplikasi digital tersebut.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



## **B. Membina Bank Sampah Demi Kebersihan Kota Padang**

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah di Bidang Lingkungan. Pada Surat Keterangan Peraturan Wali Kota Padang mengatakan "Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain baik dari instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan swasta".<sup>23</sup> Bank Sampah merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat yang dibidangi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, walaupun Bank Sampah merupakan lembaga yang independen tetapi Dinas yang terkait adalah Dinas Lingkungan Hidup.<sup>24</sup>

Sebelum sukses menjadi direktur Bank Sampah Panca Daya dan sekaligus direkrut Bank Sampah se-Kota Padang, Mina Dewi Sukmawati aktif dalam berbagai kegiatan dan tidak terlewatkan pula pada kegiatan tersebut beberapa kali atas kehadirannya ia menghantarkan sebuah prestasi yaitu memenangi perlombaan antar kecamatan bahkan setingkat provinsi. Tahun 1995 Dewi tinggal di Perumahan Tarok Indah Permai I dengan mengontrak sebuah rumah, saat rumah yang dikontrak oleh nya dijual oleh pemiliknya menyebabkan ia harus pindah dan mencari rumah kontrakan baru.

Setelah akhirnya mencari kontrakan, Dewi mengontrak disalah satu rumah tepatnya di Perumahan Mega Permai, Lubuk Buaya, disana Dewi berbaur dan menjadi anggota pada Kader PKK pada tahun 1998 harusnya Dewi menjalani selama tiga tahun periode dari tahun 1998 sampai tahun 2001 tetapi pada bulan

---

<sup>23</sup> Surat Keputusan Wali Kota Padang No.76 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

november tahun 1998 Dewi melahirkan anak keduanya dengan cara sesar dan dengan keadaan sumbing, kemudian ia memutuskan untuk berhenti dari kegiatan Dasawisma dan ingin memfokuskan diri kepada anak keduanya tersebut.<sup>25</sup> Setelah dua tahun tinggal mengontrak di Perumahan Mega Permai, Dewi dan keluarganya kembali tinggal di Perumahan Tarok Indah Permai I pada tahun 2001, saat itu dikarenakan kebutuhan finansial yang sangat terbatas hingga akhirnya mengontrak lagi di Perumahan Tarok tetapi pada tahun 2007 ia membeli rumah dan tidak mengontrak lagi di Perumahan Tarok Indah Permai I.

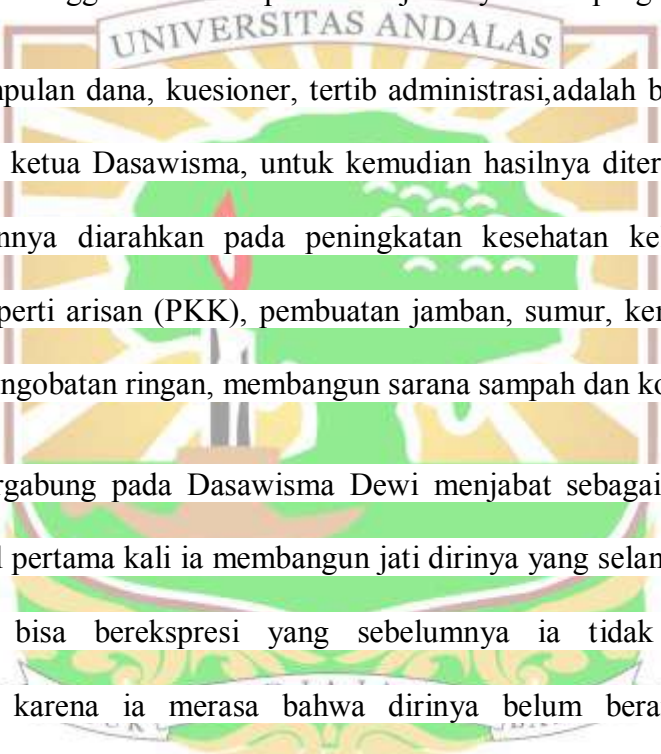
Dikarenakan Perumahan Tarok Indah Permai I kompleks perumahan baru dan kebetulan pula tetangga Dewi adalah orang-orang pindahan membuat Dewi mau tidak mau harus bergaul dengan masyarakat pada kompleks tersebut, pada awalnya ia hanya memberanikan diri berbincang-bincang dengan tetangga sebelah rumah hingga berbaur dengan masyarakat di kompleks.

Suatu ketika saat hujan deras turun mengguyur Kota Padang dan masyarakat yang tinggal di Komplek Tarok Indah Permai I sangat kurang perhatian terhadap sampah, saat hujan deras turun membuat selokan di kompleks tersebut tersumbat dan menguap. Komplek Tarok yang letak lokasinya sangat bersebelahan dengan sawah menyebabkan sampah-sampah yang hanyut di selokan tidak sedikit yang bermuara ke sawah dan membuat masyarakat serta pemilik sawah ribut dengan kejadian tersebut. Disebabkan sampah-sampah yang bermuara ke sawah akhirnya menyebabkan pemilik sawah marah dan mengumpulkan sampah-sampah tersebut lalu membuangnya ke Komplek Tarok.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

Dewi saat itu hanya bisa berfikir apa yang ia harus lakukan tetapi tidak bisa berbuat serta bertindak akan hal itu, kejadian ini yang akan membuat Dewi membuat tindakannya terhadap penerapan bank sampah di Komplek tersebut.<sup>26</sup> Setelah memberanikan diri dengan berbaur pada masyarakat hingga membuat Dewi dan ibu-ibu dikomplek memulai kegiatannya pada kegiatan Dasawisma. Dasawisma adalah kelompok ibu yang berasal dari 10 KK (Kepala Keluarga) rumah yang bertetangga untuk mempermudah jalannya suatu program.



Pengumpulan dana, kuesioner, tertib administrasi, adalah beberapa contoh tanggungjawab ketua Dasawisma, untuk kemudian hasilnya diteruskan ke ketua PKK. Kegiatannya diarahkan pada peningkatan kesehatan keluarga. Bentuk kegiatannya seperti arisan (PKK), pembuatan jamban, sumur, kembangkan dana sehat (PMT, pengobatan ringan, membangun sarana sampah dan kotoran).<sup>27</sup>

Saat tergabung pada Dasawisma Dewi menjabat sebagai sekretaris dan saat itulah awal pertama kali ia membangun jati dirinya yang selama ini ia merasa bahwa untuk bisa berekspresi yang sebelumnya ia tidak berani untuk menggugatnya karena ia merasa bahwa dirinya belum berani keluar dari keterpurukan yang ia alami sedari kecil menyimpannya, kemudian kegiatan-kegiatan ini lah yang juga menjadikan sebuah motivasi dan juga kepada keluarga Dewi nantinya.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>27</sup> Dasawisma PKK, Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen, diakses melalui <https://pkk.kebumenkab.go.id/sim/index.php/web/read/51/Dasawisma-PKK>

Dikarenakan Dewi bekerja sebagai ibu rumah tangga yang berkegiatan menjahit kain songket dirumah, akhirnya Dewi dipilih oleh masyarakat komplek perumahannya atas tawaran dengan berbagai kegiatan sosial dan ia siap dengan tawaran itu. Dewi ditawari berbagai kegiatan karena ia memiliki banyak waktu dan hanya sebagai ibu rumah tangga yang menyambi sebagai penjahit songket sehingga tawaran-tawaran itu banyak datang padanya. Tahun 2011 Dewi mengikuti Kegiatan Kesatua Gerak (KKG) PKK KB kesehatan tingkat Kelurahan Gunung Sarik, Dewi diutus pada kegiatan PKK KB Kelurahan Gunung Sarik untuk ikut pelatihan pengolahan sampah yang terdiri dari dua kelas pelatihan yaitu pertama pengolahan kreasi sampah dan yang kedua manajemen bank sampah.

Saat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dan disebabkan hanya bisa memilih satu dari dua kelas pelatihan akhirnya Dewi mengambil pada kelas kreasi sampah karena Dewi tertarik akan hal-hal yang berhubungan dengan kerajinan. Setelah jadwal pada kelas kreasi sampah telah berakhir dan dikarenakan jadwal kelas yang cepat selesai terlaksana serta berkebetulan kelas manajemen bank sampah belum berakhir, lalu ia mengintip kegiatan pada kelas manajemen bank sampah tersebut yang membuat ia tertarik sehingga ia ikut bergabung pada kelas itu walaupun nama Dewi tidak terdaftar pada nama-nama yang ikut pada kegiatan dikelas manajemen bank sampah, itu tidak membuatnya merasa risih dengan hal tersebut ia turut ikut menjalani setengah kegiatan di kelas sembari duduk dan mendengarkan kata demi kata pada narasumber. Ilmu pada kegiatan dikelas tersebut membuatnya seketika berpikir bahwa bank sampah nantinya bisa

diterapkan di komplek perumahannya. Ilmu pada kelas manajemen bank sampah itulah yang pada akhirnya Dewi terapkan pada masyarakat.<sup>28</sup>

Setelah Sebulan mengikuti pelatihan yang ditawarkan yang awalnya semata untuk mencari kesibukan dan untuk mencari pengalaman baru, akhirnya Dewi bergabung dengan berbagai agenda rutin pada Dasawisma yaitu PKK Kelurahan Gunung Sarik, Dewi meyakini bahwa ia memiliki ide-ide atau semacam sesuatu yang bisa dibagikan kepada masyarakat, "*Kalau hal yang baru pasti orang tertarik*" begitulah kata Dewi saat diwawancarai.<sup>29</sup> Salah satu idenya adalah pada kegiatan yang ia ikuti sewaktu mengikuti pelatihan manajemen bank sampah lalu tanpa berpikir panjang ia menerapkan program Bank Sampah untuk pertamakalinya di komplek perumahannya, kemudian idenya tersebut cukup diterima oleh masyarakat.

Sebelum membangun program bank sampah yang didasari oleh ide Dewi tersebut, Dewi meminta izin kepada RT bahwasanya ingin membuat program bank sampah tetapi karena saat itu program bank sampah belum populer dan RT sebagai tokoh masyarakat yang selalu mendukung pada kegiatan-kegiatan Dasawisma. "*Silahkan Buk Dewi jalankan nanti kami mendukung*", kata Pak RT.<sup>30</sup> Setelah meminta izin kepada RT kemudian ia meminta izin pula kepada Camat yang kebetulan Pak Camat baru terpilih untuk periodenya, oleh karena itu Pak Camat juga mendukung program bank sampah tersebut dikarenakan oleh pihak kecamatan telah mendukung maka alhasil program bank sampah oleh Dewi

---

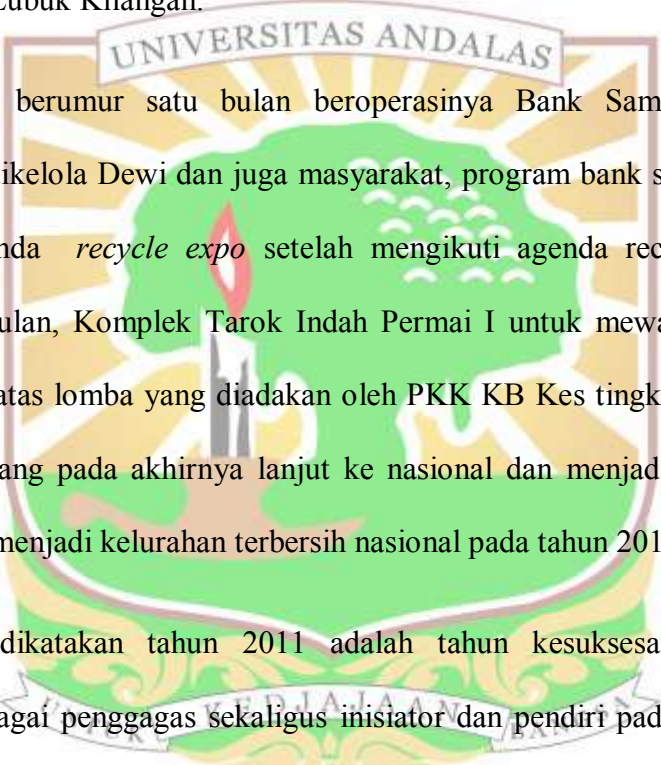
<sup>28</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



berjalan cepat untuk penerapannya maka lahirlah Bank sampah Limpapeh Minang yang berlokasi di perumahan Komplek Tarok Indah Permai I. Saat itu di kota Padang telah berdiri tiga Bank Sampah termasuk salah satunya Bank Sampah limpapeh minang. Bank Sampah Limpapeh Minang adalah Bank Sampah yang lahir ketiga sebelumnya yang terlebih dulu berdiri adalah Bank Sampah Barokah Assalam di Kecamatan Lubuk Begalung dan yang kedua Bank Sampah Hidayah di Kecamatan Lubuk Kilangan.<sup>31</sup>



Setelah berumur satu bulan beroperasinya Bank Sampah Limpapeh Minang yang dikelola Dewi dan juga masyarakat, program bank sampah tersebut mengikuti agenda *recycle expo* setelah mengikuti agenda *recycle expo* dan berjalan tiga bulan, Komplek Tarok Indah Permai I untuk mewakili Kelurahan Gunung Sarik atas lomba yang diadakan oleh PKK KB Kes tingkat Kota Padang dan Provinsi yang pada akhirnya lanjut ke nasional dan menjadikan Kelurahan Gunung Sarik menjadi kelurahan terbersih nasional pada tahun 2011.<sup>32</sup>

Dapat dikatakan tahun 2011 adalah tahun kesuksesan Mina Dewi sukrawati sebagai penggagas sekaligus inisiator dan pendiri pada bank sampah yang ada di Kecamatan Kuranji, atas berkatnya yang dilandasi dengan program bank sampahnya ia berhasil menghantarkan Kelurahan Gunung Sarik sebagai Kelurahan terbersih nasional. Pada tahun 2020 berkat kinerja Dewi yang dinilai bagus dengan membina Bank Sampah Panca Daya dan sudah melahirkan tiga unit Bank Sampah yang ada di Kecamatan Kuranji yaitu Bank Sampah Panca Daya

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukrawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukrawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

Unit Satu, Dua, dan Tiga serta bank sampah ini menjadikan kiblat terhadap Bank Sampah lain yang ada di Kota Padang dengan hal tersebut menghantarkan Mina Dewi Sukmawati menjadi Direktur Bank Sampah se-Kota Padang yang ditetapkan pada tanggal 11 February Tahun 2020.<sup>33</sup>

### C. Kendala-Kendala Yang di Hadapi

Mina Dewi Sukmawati adalah sosok wanita yang tangguh, disiplin serta konsisten. Berkat kerja keras Dewi dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam membina Bank Sampah, membuat Kelurahan Gunung Sarik menjuarai lomba kelurahan terbersih nasional atas program Bank Sampahnya. Untuk melauai itu semua butuh proses untuk menjadikannya sampai pada titik tersebut, berbagai rintangan dan halangan yang terus berdatangan pada dirinya tidak semua orang yang setuju pada ide-idenya itu, bahkan ketika bank sampah baru dimulai orang-orang menganggap dirinya tidak waras karena masyarakat menganggap sampah sudah ada yang mengatur dan masih tetap dikerjakan. Selain itu yang bisa menganggap pekerjaannya adalah keluarga dan teman terdekatnya.<sup>34</sup>

Sebagus apapun kerjanya dalam berbagai kegiatan termasuk dalam membina Bank Sampah tetap saja ada yang tidak setuju akan ide-ide bagusya tersebut. Ketika bank sampah telah mulai berproses, masyarakat bahkan menuduh hasil kerjanya itu dengan pencitraan, tak banyak juga masyarakat mengira bahwa Dewi ingin cari nama saja dan dituduh mencari untung pada kecamatan. *"Masyarakat tidak tahu bahwasanya ibu berjuang dari nol mengurus lingkungan*

---

<sup>33</sup> Keputusan Wali Kota Padang No.77 Tahun 2020.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

*tersebut dan keluarga yang juga ia tidak lupa tinggalkan tetapi itulah hidup, hidup kita tidak semuanya berjalan dengan lancar sebagai apapun yang telah kita kerjakan pasti ada saja buruk nya dimata masyarakat". Kata Dewi<sup>35</sup>*

Saat telah berhasil membina bank sampah, banyak orang yang ingin diposisinya tetapi orang-orang tidak tahu bahwa ia memulai kharirnya dari nol. Orang-orang mengira bahwa Dewi hanya dengan mudahnya untuk membangun bank sampah. Orang-orang yang tidak suka dan menuduh Dewi dengan konotasi negatif dikarenakan ada beberapa faktor, faktor tersebut adalah orang-orang yang pernah dekat dengannya, orang-orang yang pernah satu lingkungan dengannya, dan juga orang-orang yang baru kenal dengannya.

Orang-orang yang pernah dekat dengannya tersebut seperti Dewi saat awal pertama kali berkiprah, Dewi mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan ide-ide pada kegiatan sosial tetapi tidak banyak yang bersedia. Ketika Dewi sudah berhasil orang-orang yang bersedia bergabung pada awalnya, bahkan satu persatu mundur bergabung dengannya. Saat setelah mencoba kembali untuk mendekati Dewi bahwasanya mereka pernah bergabung bersama-sama merintis dengan Dewi.

Faktor selanjutnya adalah lingkungan sekitar, saat Dewi telah memiliki mobil tetapi orang-orang sekitar tempat tinggalnya mengira bahwa dulu merintis bersama, *"Memang iya bersama-sama tapi kan satu persatu mundur mereka tidak tahu siapa yang berjuang, mereka cuma penonton bahkan mereka bilang sampah*

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

*kerja orang gila"* kata Dewi. Pikiran negatif orang pada Dewi tidak sedikit juga yang seperti itu bahkan dapat dikatakan orang-orang hanya mendekatinya ketika ia telah berhasil.<sup>36</sup>

Disebabkan Dewi terlahir pada lingkungan yang sederhana dan tidak dikenalkan dengan kemewahan sedari kecil, sifat sombong tidak melekat pada dirinya bahkan Dewi orang yang *To The Point* saja saat bekerja sebagai direktur Bank Sampah Dewi tidak menerapkan sistem bagi rata, dalam bekerja dengan siapa pun tidak ada istilah toleransi dalam bekerja. *"Kalau bekerja, urusan dunsanak, urusan anak dan keluarga ketika kerja hitung-hitungannya ya kerja dan orang urang awak belum terbiasa dengan itu"* kata Dewi. *"Pada pekerjaan kalau berteman dan apapun bidangnya ya tetap berteman, dalam suatu organisasi kalau ingin maju kerja harus jelas topoksinya, ketika bekerja dengan sebuah pimpinan ya bicara sebagai pimpinan, ketika bicara sebagai anggota ya bicara sebagai anggota"* sebut Dewi. Terlihat Dewi sebagai direktur bank sampah sangat perfeksionis saat menjadi atasan, bahkan dulu saat pertama kali berkiprah omongan negatif orang terhadapnya sempat menggoyahkan hatinya.<sup>37</sup>

Kendala pada kebersihan lingkungan saat Dewi mengaturnya pada kegiatan bank sampah yaitu seperti menentang kebiasaan masyarakat, susah untuk memutar balikan kebiasaan yang telah masyarakat lakukan terhadapnya tetapi, berkat kehadiran Mina Dewi Sukmawati di Kelurahan Gunung Sarik dan memperluas kinerja sampai pada Kecamatan Kuranji hal untuk menentang

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.

kebiasaan pada masyarakat tidak menjadikannya sesuatu yang susah, sampai tahun 2020 pun masyarakat sudah banyak yang menabung sampah pada Bank Sampah yang dikelola Dewi bahkan sampai pada saat tahun 2020 sudah lebih dari 420 orang yang menjadi nasabah pada Bank Sampah Panca Daya.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 23 Oktober 2021 di Padang.



## BAB IV

### AKTIVITAS MINA DEWI SUKMAWATI LAINNYA

#### A. Wanita Inspiratif Sumbar

Pemilihan Wanita Inspiratif Sumbar adalah agenda rutin yang diadakan oleh program BKKBN. Penilaian Wanita Inspiratif Sumatera Barat memiliki indikator penilaian seperti perempuan yang membicarakan inspirasi bagi masyarakat, pemerintahan, dengan menggerakkan ekonomi seperti membentuk kelompok usaha. Kemudian juga mampu memperlihatkan sosok keteladanan dalam membina keluarga pada rumah tangga juga yang paling penting adalah mampu melakukan trobosan dan kontribusi dalam partisipasi pembangunan.<sup>1</sup>

Mina Dewi Sukmawati merupakan salah satu dari 10 nominator yang berhasil masuk dalam pemilihan Perempuan Inspiratif tingkat Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019. Berkat kesuksesannya dibidang lingkungan ia berhasil menarik perhatian Tim pada pemilihan wanita inspiratif yang diadakan oleh BKKBN. Sebelumnya beliau telah melalui berbagai seleksi dari tingkat kelurahan, berdasarkan kriteria kemampuan seseorang dalam menggerakkan masyarakat dan menginspirasi serta kontribusinya kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam pemilihan tingkat kelurahan tersebut akhirnya ia berhasil untuk lanjut ke tingkat kecamatan, sebab kecamatan mengusulkan Dewi karena ia telah menjadi tokoh penggerak lingkungan saat Dewi menjadi narasumber dimanapun

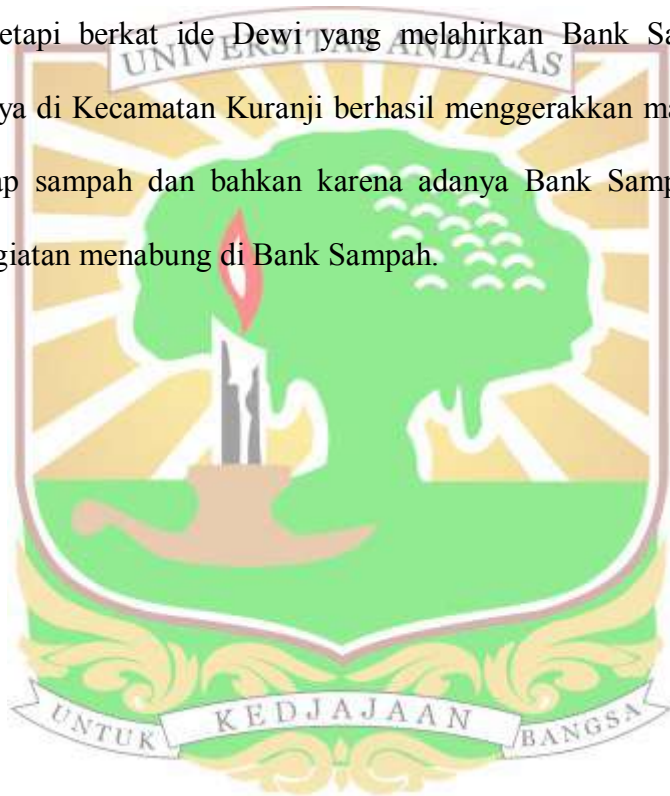
---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Fatmanita Tim Penilaian Perempuan Inspiratif Sumbar, Tanggal 8 Maret 2022 di Kantor BKKBN Padang.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Fatmanita Tim Penilaian Perempuan Inspiratif Sumbar, Tanggal 8 Maret 2022 di Kantor BKKBN Padang.

seperti di PKK dan juga di posyandu, ia selalu mengangkat materi tentang lingkungan dan bank sampah, sehingga pada tingkat kecamatan ia mengangkat tema program bank sampah.

Program bank sampah ini ia bawakan karena program tersebut merupakan salah satu cara untuk menginspirasi banyak orang agar bisa terjun kepada kebersihan lingkungan "*Karena sampah adalah hal yang disukai orang*" sebut Dewi.<sup>3</sup> Akantetapi berkat ide Dewi yang melahirkan Bank Sampah di Kota Padang tepatnya di Kecamatan Kuranji berhasil menggerakkan masyarakat untuk peduli terhadap sampah dan bahkan karena adanya Bank Sampah masyarakat melakukan kegiatan menabung di Bank Sampah.



---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 8 Maret 2022 di Bank Sampah Panca Daya.

Gambar 14. Penerimaan Cincin Emas Wanita Inspiratif Kota Padang Oleh Dinas DP3AP2KB



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Program Bank Sampah ini juga menghantarkan Dewi mendapatkan penghargaan Perempuan Inspiratif Bidang Lingkungan Hidup Tingkat Kota Padang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang yang memberikan penghargaan kepada para perempuan yang dinilai inspiratif bagi lingkungan sekitarnya dan juga perempuan yang dianggap tangguh mencari nafkah dalam memperjuangkan hidup keluarganya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> "Kota Padang Beri Penghargaan Perempuan Inspiratif dan Tangguh di Hari Kartini", Kabar Daerah.com, diakses dari <https://sumbar.kabardaerah.com/2019/04/kota-padang-beri-penghargaan-perempuan-inspiratif-dan-tangguh-di-hari-kartini/>, pada tanggal 8 Maret 2022.

Berkat penghargaan Perempuan Inspiratif Bidang Lingkungan Hidup tingkat Kota Padang, akhirnya Dewi diusulkan untuk masuk pada pemilihan tingkat provinsi. Sebenarnya pada tingkat Kota Padang ia meraih juara 2 terbaik, sedangkan untuk maju pada pemilihan tingkat provinsi yang berhak adalah yang meraih penghargaan 3 besar.<sup>5</sup>

Gambar 15. Foto Piala Terbaik II Perempuan Inspiratif Tingkat Kota Padang.



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati.

Saatselama enam bulan di pantau oleh tim untuk bisa maju ke provinsi pada tanggal 26 Oktober tahun 2019 di Bank Sampah Panca Daya pada halaman belakang Kantor Camat Kuranji, dikarenakan yang meraih juara pertama pada tingkat Kota tidak bergarak dalam menjalankan programnya dan sempat terhenti,

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 8 Maret 2022 di Bank Sampah Panca Daya.

"Karena bisa saja seseorang menggusulkan programnya hanya sesaat untuk maju saja." kata Dewi, akhirnya Dewi naik posisi untuk mewakili tingkat Provinsi dengan programnya terhadap bank sampah yang selalu konsisten membina bank sampah.<sup>6</sup> Pada programnya di bank sampah yang selalu mengedukasi ia juga membuat teknologi tepat guna yaitu memproduksi *Compost* yang bisa digunakan di rumah tangga.

Selain itu Dewi juga menginspirasi masyarakat dengan sering menjadi narasumber pada seminar-seminar lingkungan dan mempromosikan gemar menabung sampah di bank sampah, sebagaimana sampah tidak hanya menjadi tabungan pada bank sampah tetapi juga menjadi investasi. Alasan inilah inovasi Dewi saat berketetapan sehingga akhirnya menjadikannya dinobatkan sebagai Perempuan Inspiratif sumbar pada tahun 2020 dengan bersaing pada sembilan wanita inspiratif se-kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Barat.<sup>7</sup>

### **B. Prestasi Mina Dewi Sukmawati Yang Lain**

Adapun kegiatan Mina Dewi Sukmawati yang lain seperti berkaitan dengan lingkungan dan mengikuti beberapa kegiatan sosial pada masyarakat seperti pada tahun 1998 pada kepengurusan PKK RT 05 RW III ia menjadi sekretaris dengan masa bhakti tahun 1998 sampai dengan tahun 2001. Pada tahun 2004 Dewi menjadi ketua pada Posyandu Permata Bunda IV dan sekaligus menjadi ketua Pokja IV.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 8 Maret 2022 di Bank Sampah Panca Daya.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mina Dewi Sukmawati, tanggal 8 Maret 2022 di Bank Sampah Panca Daya.




Pada tahun 2005 Dewi menjadi ketua pada Kader PKK di RW VIII Kelurahan Gunung Sarik dengan masa aktif dari tahun 2005 sampai tahun 2008. Tahun 2006 sampai tahun 2008, Dewi menjadi Kader Posyandu Kelurahan Gunung Sarik. Tahun 2009 Dewi menjadi kader PKK kembali karena ia dipercayai untuk menjadi kepengurusan dari tahun 2009 sampai tahun 2015.

Berikutnya pada di tahun 2011 Dewi juga menjadi Kader Juru Pemantau jentik/Jumantik di Kelurahan Gunung Sarik. Ditahun yang sama yaitu tahun 2011, ia juga menjadi Ketua TP PKK Kelurahan yang sekaligus menjadi penanggung jawab pada Panitia Pelaksana Kesatuan gerak PKK KB Kesehatan Tingkat Kelurahan Gunung Sarik. Pada tahun berikutnya Dewi terlibat pada Penetapan Kelompok Penerimaan Penghargaan Ketahanan Pangan Nusantara tingkat Kota Padang pada tahun 2012, kemudian ditahun yang sama Dewi juga menjadi ketua pada Aliansi Pita Putih Indonesia (APPI) Kelurahan Gunung Sarik dengan periode 2012-2016, juga menjadi ketua pada Bina Keluarga Remaja Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji pada periode 2012- 2015.

Tahun berikutnya Dewi sebagai ketua ikut serta dalam Pembentukan Kelompok Kerja Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu (Pokja Posyandu) Kelurahan Gunung Sarik kecamatan Kuranji pada tahun 2013 dan berhasil menjadi pemenang terbaik I lomba Kader Posyandu Tingkat Kecamatan Kuranji.

Ditahun yang sama Dewi juga menjadi pengurus tetap pada Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) "Permata Bunda VI" Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji pada periode 2013-2016. Pada tahun tersebut ia mendapatkan

penghargaan dari Kementerian Kesehatan. Penghargaan tersebut dilakukan pada kegiatan Pencanangan Gerak Peduli Posyandu Provinsi Sumatera Barat yang di prakarsai oleh pemerintah sumbar. Penghargaan diberikan kepada 10 orang di wilayah Provinsi Sumatera Barat salah satunya adalah Mina Dewi Sukmawati. Hal ini karena keberhasilannya dalam kontribusi dan melaksanakan posyandu selama lebih dari sepuluh tahun mengabdikan serta perannya yang aktif pada kader dan masyarakat.<sup>8</sup>



Tahun 2014 Dewi kembali menjadi pengurus pelayanan terpadu "Posyandu" Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji, ditahun yang sama Dewi menjadi pemenang Kader Posyandu berprestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat. Tahun 2014 menjadi juara terbaik II *nature leader* pada Hari Kesehatan Nasional Ke-50 Tingkat Provinsi Sumatera Barat. Tahun 2015 Dewi menjadi pemenang lomba dalam rangka Memperingati Keluarga Nasional ke XXII, Pada tahun yang sama Dewi menerima penghargaan Ketahanan Pangan Adhikarya Pangan Nusantara Tingkat Kota Padang.

### **C. Orang-Orang Terdekat Mina Dewi Sukmawati di Mata Keluarga, Kerabat dan Teman**

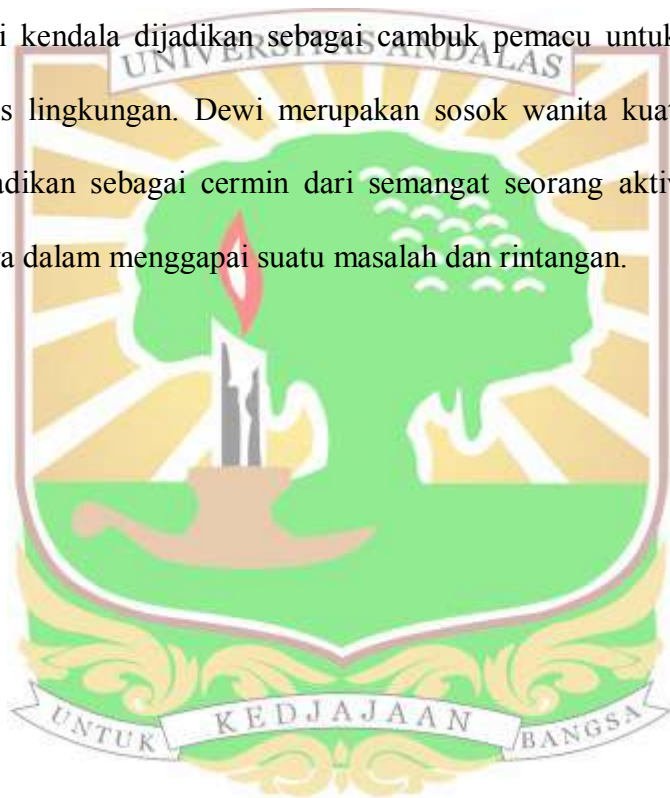
Mina Dewi Sukmawati merupakan seorang aktivis lingkungan yang berasal dari Kota Padang. Mina Dewi Sukmawati selaku Direktur Bank Sampah se-Kota Padang dan juga menjadi seorang perempuan aktivis lingkungan telah

---

<sup>8</sup> Rokom, "Penghargaan Bagi Kader Lestari Warnai Pencanangan Gerakan Peduli Posyandu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013" <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20130508/037859/penghargaan-bagi-kader-lestari-warnai-pencanangan-gerakan-peduli-posyandu-provinsi-sumatera-barat-tahun-2013/> (diakses pada 21 Maret 2022, pukul 13.57).

banyak melalui rintangan dan proses sedari kecil hingga menjadi dinobatkannya beliau sebagai perempuan aktivis sumbar.

Selaku sebagai aktivis lingkungan tentu beliau telah banyak belajar dan mengalami berbagai kendala dalam hidup. Kendala tersebut bisa dijadikan sebagai penyemangat untuk meneruskan sebuah prestasi pencapaian yang dilakukan dan juga bisa menjadi efek sebagai terhentinya semangat dalam berkarir. Akan tetapi bagi ia sendiri kendala dijadikan sebagai cambuk pemacu untuk tetap menjadi seorang aktivis lingkungan. Dewi merupakan sosok wanita kuat dan bijaksana yang bisa dijadikan sebagai cermin dari semangat seorang aktivis, dilihat dari pengalamannya dalam menggapai suatu masalah dan rintangan.



Gambar 16. Foto Nelwati Ibu Kandung Mina Dewi Sukmawati



Sumber : Dokumentasi Pribadi Miana Dewi Sukmawati

Menurut Nelwatis, ibu kandung Dewi yang berusia 70 tahun. Dewi merupakan sosok seorang anak yang memiliki ide-ide yang tidak pernah putus. Hal tersebut tidak lain karena didikan dari neneknya yang memiliki sifat disiplin ketika mengasuh Dewi di kampung. Bahkan nelwatis juga bercerita bahwa anak pertamanya tersebut sangat santun dengan ayah tirinya, hal itu terbukti ketika ayah tirinya masih hidup sampai akhirnya tutup usia, Dewi masih tetap santun dan menganggap bahwa ayah tirinya seperti ayah kandungnya sendiri.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Nelwatis, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.

Gambar 17. Foto Nofriandy Suami Mina Dewi Sukmawati



Sumber : Dokumentasi Pribadi Mina Dewi Sukmawati

Nofriandy suami Dewi, berusia 54 tahun. Menurut dia sosok istrinya memiliki sifat yang tangguh, disiplin dan tegas. Hal ini terlihat dari sifat Dewi yang mampu meluangkan waktu-nya untuk masyarakat tanpa melupakan hak-hak keluarganya, dan ia juga memiliki watak yang keras dalam mendidik anak demi kebaikan anak-anaknya. Untuk itu Nofriandy selaku suami Dewi juga berperan besar terhadap istrinya, seperti Nofriandy selalu mendukung pekerjaan istrinya dan selalu membagi pekerjaan rumah. Inovasi dari Dewi juga selalu ia dukung demi kesesejahteraan karir istrinya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Nofriandy, tanggal 14 Februari 2022 di Padang.



Gambar 18. Foto Rizky Anak Kandung Pertama Mina Dewi Sukmawati



Sumber : Dokumentasi Pribadi Rizky

Rizky merupakan anak pertama dari Dewi berusia 26 tahun. Dewi merupakan sosok seorang ibu dan juga sebagai sosok inspirasi seperti, sewaktu kecil hingga remaja Rizky adalah anak yang *introvert* tetapi karena melihat sosok ibunya yang bekerja pada kegiatan sosial hingga menjadi narasumber pada kegiatan seminar menjadikan anak pertamanya terinspirasi dari sosok ibunya dan menjadikan anak pertamanya tersebut menjadi percaya diri. Selain itu menurut Rizky, ibunya adalah sosok yang baik dan sangat kuat dalam menghadapi berbagai masalah, seperti menurut Rizky ibunya adalah sosok yang bisa dijadikan teman bicara bahkan ibunya selalu memberikan arahan dan motivasi kepada anak-anaknya. Dewi adalah sosok ibu yang peduli kepada keluarga contohnya sesibuk apapun beliau dalam urusan sosialnya, ia tidak pernah meninggalkan anak dan

suaminya. Ia merupakan sosok ibu yang sangat terbuka kepada anak-anaknya seperti setelah magrib saat jadwal makan malam bersama keluarga, Dewi selalu meluangkan waktu untuk anak dan suaminya dimana disaat makan malam bersama dan saat itulah Dewi memulai pendekatan seperti menanyakan bagaimana kegiatan keseharian anak-anaknya. Menurut Rizky ibunya adalah sosok ibu yang kuat, tercermin dari kegiatan ibunya pada masyarakat, bahkan pekerjaan ibunya ingin benar-benar dipandang ikhlas, ibunya menginginkan orang-orang sukses bersamanya.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Rizky, tanggal 28 Maret 2022 di Padang.

Gambar 19. Foto Rahma Adek Tiri Mina Dewi Sukmawati



Sumber : Dokumentasi Pribadi Rahma

Rahma Erina Zur adalah kerabat Dewi yang berusia 39 tahun. Menurut Rahma, Dewi adalah seorang wanita inspiratif yang tidak pernah melupakan suami dan anak-anaknya. Hal ini terbukti saat Dewi meluangkan waktu dan pikirannya untuk masyarakat, tetapi beliau juga tidak pernah melupakan kewajibannya sebagai seorang istri. Selain itu menurut Rahma, Dewi adalah sosok yang tidak pendendam. Hal ini dibuktikan ketika Dewi punya masalah dengan rekan-rekannya tetapi beliau tidak merasa seperti punya masalah bahkan beliau merangkul temannya untuk maju bersama.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Rahma, tanggal 18 Januari 2022 di Padang.

Kecintaannya terhadap lingkungan dibuktikan dengan kekonsistensian untuk terus mengelola bank sampah. Anelti seorang yang berusia 40 tahun melihat sosok Dewi sebagai sosok yang termotivasi dan terintegritas. Hal ini terbukti saat Anelti menjadi tenaga pendamping fasilitator dan saat itu Dewi menjadi relawan yang dilatih. Menurutnya Dewi memiliki komitmen yang besar serta mampu meluangkan waktu dan pikiran untuk masalah-masalah yang ia hadapi.<sup>13</sup>



Eka Putra Buhari selaku Camat Kuranji, beliau melihat sosok Mina Dewi Sukmawati sebagai inovasi. Berkat Dewi berhasil mengolah sampah menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi, ia pun mampu menyulap sampah menjadi berbagai jenis kerajinan seperti tas, tempat minum, pot bunga hias, dan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Anelti Via Telepon 22 Maret 2022.

berbagai macam lainnya. Menurut Camat adanya inovasi dan aktivitasnya akan menjadi inspiratif bagi kaum ibu di Kota Padang yang layak ditiru.<sup>14</sup>

Gambar 21. Foto Handriati Karyawan Bank Sampah Panca Daya



Sumber : Dokumentasi Pribadi Handriyati

Melihat sosok Mina Dewi Sukmawati yang penuh motivasi dan bijaksana tidak heran Handriati berusia 43 tahun salah satu karyawan Bank Sampah Panca Daya, melihat sosok Dewi sebagai orang baik yang mampu menginspirasi banyak orang dalam mengolah berbagai macam sampah agar menjadi bernilai ekonomis.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Wawancara dengan Camat Kuranji di Kantor Camat Kuranji 23 Maret 2022.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Handriati, Pengurus Bank Sampah Panca Daya, tanggal 23 Februari 2022 di Bank Sampah Panca Daya.



## BAB V

### KESIMPULAN

Mina Dewi Sukmawati merupakan salah satu aktivis lingkungan yang berasal di Kota Padang. Dia terlahir dari anak *broken home*, namun kontribusi yang diberikannya terhadap lingkungan sangat besar. Kehidupan keluarganya yang tidak utuh dan kurangnya rasa perhatian terhadap ayah kandung tidak menghalangi karirnya menjadi seorang aktivis lingkungan. Dukungan dan dorongan yang besar dari suami dan orang-orang terdekat membuatnya percaya diri dengan apa yang dilakukan dan dipercayakan kepadanya.

Pada saat berusia tiga tahun Dewi telah diasuh oleh neneknya, karena kondisi orang tua nya yang baru bercerai membuat Siti Rakima sebagai nenek dari Dewi mengambil hak asuh terhadap Dewi, mengingat kondisi dari orangtuanya yang baru bercerai dan menikah lagi, akhirnya membuat kondisi latar belakang keluarganya tidak utuh. Siti Rakima sebagai nenek Dewi mengasuh nya semenjak TK hingga SD.

Dewi kecil sangat bersemangat dalam pendidikan, setiap waktu adalah sangat berharga baginya. Ketika anak-anak lain menghabiskan waktu dengan bermain dengan teman-teman di sekolah saat jadwal sekolah telah selesai, tidak begitu dengan Mina Dewi Sukmawati, setiap waktu beliau luangkan bermain dengan teman-teman dirumah sembari melakukan kerajinan. Kerajinan yang ia buat berupa mengolah berbagai jenis sampah yang bisa diolah menjadi sebuah kerajinan seperti sampah guntingan kain (kain perca) diolah menjadi baju, celana, taplak

meja dll. Rasa ketertarikannya terhadap kerajinan sejak dini adalah bekal bagi Mina Dewi Sukmawati untuk berkarya dan berinovasi terhadap lingkungan yang akan digelutinya dikemudian hari.

Latar belakang pendidikan Mina Dewi Sukmawati yaitu TK Aisyah Pandai Sikek, Sekolah Dasar Negeri Koto Tinggi Padang Panjang, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Padang Panjang (kelas satu), Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Jakarta Timur (kelas dua), Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang (kelas tiga), Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Padang dan Universitas Negeri Padang jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

Setelah menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1992. Mina Dewi Sukmawati sempat bekerja usaha tenunan kain songket dan dimodali oleh ayahnya selama satu tahun. Pada tahun 1994 Mina Dewi Sukmawati bekerja menjadi sekretaris di *Suplayer* kontraktor selama tiga tahun. Pada tahun 1995 saat Mina Dewi menikah dengan anak tentangnya ketika tinggal di perumahan Parak Gadang, Air Camar, pria kelahiran Padang 14 September tahun 1968 yaitu Nofriandy. Dari pernikahannya ini Mina Dewi Sukmawati dikaruniai dua orang anak, yaitu Rizky Deandhika Chairunnisa dan Bayu Ariq Defriandra.

Setelah menikah ia mengontrak di Perumahan Tarok Indah Permai I, kemudian Dewi dan keluarga pindah ke Perumahan Mega Permai, Lubuk Buaya pada tahun 1998 tetapi di Perumahan Mega Permai Dewi hanya tinggal selama dua tahun disebabkan karena ia merasa khawatir akan adanya isu Tsunami dan

sampai akhirnya ia pindah lagi ke Perumahan Tarok Indah Permai I di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji pada tahun 2001.

Pada tahun 1998 menjadi anggota pada Kader PKK di Perumahan Mega Permai tetapi pada tahun 2001, saat kebutuhan finansial yang sangat terbatas hingga akhirnya mengontrak lagi di Perumahan Tarok tetapi pada tahun 2007 Dewi membeli rumah dan tidak mengontrak lagi di Perumahan Tarok Indah Permai I yang bekerja sebagai penjahit songket. Dikarenakan Mina Dewi Sukmawati bekerja sebagai ibu rumah tangga yang berkegiatan menjahit kain songket di rumah, akhirnya Dewi dipilih oleh masyarakat kompleks perumahannya atas tawaran dengan berbagai kegiatan sosial. Tahun 2011 Dewi mengikuti kegiatan Kesatuan Gerak (KKG) PKK KB kesehatan tingkat Kelurahan Gunung Sarik, Dewi diutus pada kegiatan PKK KB Kelurahan Gunung Sarik untuk ikut pelatihan pengolahan sampah.

Setelah satu bulan mengikuti pelatihan, akhirnya Mina Dewi Sukmawati memiliki agenda rutin yang diadakan oleh Dasawisma yaitu PKK Kelurahan Gunung Sarik sehingga dari agenda tersebut melahirkan ide baliu untuk mendirikan Bank Sampah Limpapeh Minang untuk pertamakali-nya yang berlokasi di Perumahan Komplek Tarok Indah Permai I. Kehadiran bank sampah tersebut juga berhasil menghantarkan Kelurahan Gunung Sarik menjadi kelurahan terbersih nasional pada tahun 2011. Pada tahun 2017 diberi sedikit tempat diparkiran kantor Camat Kuranji dengan kondisi atap tanpa lantai dan juga tanpa dinding. Akhirnya lahirlah Bank Sampah baru bernama Bank Sampah Panca Daya yang jangkauan wilayah kerjanya mencakup sembilan kelurahan di Kecamatan

Kuranji bukan dengan kepengurusan yang lama tetapi sudah dengan kepengurusan yang baru, dan Dewi tetap sebagai direktur pada Bank Sampah yang baru didirikan tersebut.

Berkat kinerja Mina Dewi Sukmawati yang dinilai bagus dengan membina Bank Sampa Panca Daya dan sudah melahirkan tiga unit Bank Sampah yang ada di Kecamatan Kuranji menjadikan kiblat terhadap Bank Sampah lain yang ada di Kota Padang dengan hal tersebut menghantarkan Mina Dewi Sukmawati menjadi Direktur Bank Sampah se-Kota Padang yang ditetapkan pada tanggal 11 February Tahun 2020. Program Bank Sampah ini sekaligus menghantarkan Dewi mendapatkan penghargaan Perempuan Inspiratif Bidang Lingkungan Hidup Tingkat Kota Padang. Selain itu Dewi juga menginspirasi masyarakat sehingga akhirnya menjadikannya dinobatkan sebagai Perempuan Inspiratif sumbar pada tahun 2020.

Adapun kegiatan Mina Dewi Sukmawati yang lain seperti pada tahun 1998 pada kepengurusan PKK RT 05 RW III beliau menjadi sekretaris dengan masa bhakti tahun 1998-2001. Pada tahun 2004 Dewi menjadi ketua pada Posyandu Permata Bunda IV dan sekaligus menjadi ketua Pokja IV. Pada tahun 2005 Dewi menjadi ketua pada Kader PKK di RW VIII Kelurahan Gunung Sarik dengan masa aktif dari tahun 2005-2008. Tahun 2006-2008, Dewi menjadi Kader Posyandu Kelurahan Gunung Sarik. Tahun 2009 Dewi menjadi kader PKK kembali karena ia dipercayai untuk menjadi kepengurusan dari tahun 2009-2015.

Berikutnya pada di tahun 2011 Dewi juga menjadi Kader Juru Pemantau jentik/Jumantik di Kelurahan Gunung Sarik. Ditahun yang sama ia juga menjadi Ketua TP PKK Kelurahan yang sekaligus menjadi penanggung jawab pada Panitia Pelaksana Kesatuan gerak PKK KB Kesehatan Tingkat Kelurahan Gunung Sarik. Pada tahun berikutnya Dewi terlibat pada Penetapan Kelompok Penerimaan Penghargaan Ketahanan Pangan Nusantara tingkat Kota Padang pada tahun 2012, kemudian ditahun yang sama Dewi juga menjadi ketua pada Aliansi Pita Putih Indonesia (APPI) Kelurahan Gunung Sarik dengan periode 2012-2016, juga menjadi ketua pada Bina Keluarga Remaja Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji pada periode 2012- 2015.

Tahun berikutnya Dewi sebagai ketua ikut serta dalam Pembentukan Kelompok Kerja Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu (Pokja Posyandu) Kelurahan Gunung Sarik kecamatan Kuranji pada tahun 2013. Ditahun yang sama Dewi juga menjadi pengurus tetap pada Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) "Permata Bunda VI" Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji pada periode 2013-2016. Tahun 2014 Dewi kembali menjadi pengurus pelayanan terpadu "Posyandu" Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji, ditahun yang sama Dewi menjadi pemenang Kader Posyandu berprestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat.



## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

Ijazah SD

Ijazah SMP

Ijazah SMA

Ijazah Kuliah

Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Surat Keputusan Wali Kota Padang No.77 Tahun 2020.

Surat Keputusan Wali Kota Padang No.76 Tahun 2016.

### Buku

Abdurrahman Surjomiharjo. *Menulis Riwayat Hidup Dalam Pemikiran Biografi dan Kesejarahan: Suatu Kumpulan Prasarana pada Berbagai Lokakarya*. (1982). Jakarta.

Alfianto, S.Kom, M.Kom, *Kota Padang Dalam Angka: Badan Statistik Kota Padang 2020*, Padang: Penerbitkan oleh/Published by: ©BPS Kota Padang/BPS-Statistics of Padang Municipality.

Bapedalda Kota padang tahun 2010.

Danje T Sembel, B.Agr.Sc., Ph.D., 2015, *Dampak Pencemaran dari Berbagai Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari*, Yogyakarta: Penerbit ANDI anggota IKAPI.

Istilah Olahraga Ensiklopedia Indonesia Jilid 3. (Jakarta: PT Cipta Adi Pusaka, 1989)

Louis Gottschlk, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1995.

Mestika Zed, 2010, *Biografi Rangkayo Hj, Syamsidar Yahya 1914-197*, Padang: Pusat Kajian Sosial-Budaya dan Ekonomi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Mina Dewi Sukmawati, 2013, *Bank Sampah*, Padang. Tanpa Penerbit.

*Pemikiran Biografi dan Kesejarahan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional*, Jakarta 1984.

Rudi Hartono, *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, (Bogor: Penebar Swadaya 2008).

RZ Leiressa, *Biografi dan Sejarah, dalam Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan Suatu Kumpulan Sarana pada Beberapa Lokakarya*. (Jakarta: Depdikbud, 1983)

Teguh usis, 2021, *Bank Sampah*, Jakarta: Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Unilever and Green Clean. 2010. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.

### Jurnal

Bayu Vigintan. Jurnal "*pembangunan wilayah dan Perencanaan Partisipatif*" Volume 14 Nomor 2.

Dwi Pela Agustina "*Integritas Aktivis Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Jurnalisme Lingkungan Hidup yang Berkualitas*" Volume 1 Nomor 1.

Serli Agustina dan Siti Fatimah "*Zulbainar: Perempuan Pejuang Masyarakat Marjinal sebagai Aktivis Gerwani (1961-1977)*", Vol. 20 No. 1 Th. 2020.

### Skripsi

Anang Kurnianto, "*Firman Lubis Aktivis Kesehatan Masyarakat di Jakarta (1971-2012)*" Skripsi, (Surabaya: jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Alirlangga, 2014)

Arbyanty Tenny, *Makna Gambar #Webreathethesameair (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Makna Gambar #Webreathethesameair Aktivis Greenpeace)*. (Bandung: Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik, Universitas Komputer Indonesia, 2019)

Fauzan Saputra Arizal "*Elly Thrisyanti Dari Pemimpin Sekolah Menjadi Ketua DPRD Kota Padang*". (Padang: Jurusan Ilmu Sejarah, Universitas Andalas, 2020)

Maizola Angraini, *Biografi Lukman Bahri Datuak Rajo Baboga: Dari Prajurit TNI Hingga Wali Nagari Tanjung Alam Kabupaten Tanah Datar 1971-*

2009, *skripsi* (Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang 2016).

Nova Melia Agustin, H. Asril Manan Biografi Seorang Pengusaha di Kota Padang Tahun 1948-2009, (Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang 2016).

Jefri Putra Perdana, *Biografi Gusnedi Adang: Pemain dari Bukittinggi yang Berlaga di Pentas Liga SepakBola Nasional Tahun 1993-2017, Skripsi* (Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang 2019)

### Artikel

Ferdinan Ananda Majni, (2020, Maret 9) Kisah Sukses Aktivis Lingkungan Dalam Pengendalian Pencemaran. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/295273/kisah-sukses-aktivis-lingkungan-dalam-pengendalian-pencemaran>.

Rokom, (2013, 8 Mei) Penghargaan Bagi Kader Lestari Warnai Penganangan Gerakan Peduli Posyandu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20130508/037859/penghargaan-bagi-kader-lestari-warnai-penganangan-gerakan-peduli-posyandu-provinsi-sumatera-barat-tahun-2013/>

Sumbar.kabardaerah.com, (2019, 24 April) Kota Padang Beri Penghargaan Perempuan Inspiratif dan Tangguh di Hari Kartini. Diakses dari <https://sumbar.kabardaerah.com/2019/04/kota-padang-beri-penghargaan-perempuan-inspiratif-dan-tangguh-di-hari-kartini/>

Tempo.co. (2011, 13 April) Aktivis Lingkungan Indonesia Raih penghargaan Lingkungan Bergengsi. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/327246/aktivis-lingkungan-indonesia-raih-penghargaan-lingkungan-bergengsi/full&view=ok>

## DAFTAR INFORMAN

Nama : Nelwatis

Umur : 70 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Nama : Rahma

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : PNS

Nama : Nofriandy

Umur : 54 Tahun

Pekerjaan : Honorer



Nama : Naldi

Umur : 49 Tahun

Pekerjaan : PNS

Nama : Rika

Umur : 49 Tahun

Pekerjaan : PNS

Nama : Amris

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Nama : Handriati

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Swasta



Nama : Fatmanita

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : PNS



Nama : Anelti

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Pendidik

Nama : Eka Putra Buhari

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan : Camat Kuranji

Nama : Rizky

Umur : 26

Pekerjaan : Swasta



LAMPIRAN



## Cakupan Layanan Posyandu Rendah

Pemprov Canangkan Gerakan Ayo ke Posyandu

**Padang, Padak**—Cakupan layanan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Sumbar baru 12 persen untuk posyandu mandiri. Rendahnya cakupan pelayanan ini disebabkan banyak masyarakat belum tahu cara mendapatkan pelayanan. Terbataannya petugas juga menjadi salah satu aktor penyebab rendahnya cakupan layanan Posyandu.

"Melalui Gerakan Ayo ke Posyandu serentak, diharapkan tingkat partisipasi masyarakat



**APRESIASI:** Gubernur Sumbar Irwan Prayitno menyerahkan penghargaan pada salah seorang pelayan Posyandu yang sudah bertugas lebih dari 10 tahun.

rakat semakin tinggi dan cakupan layanan posyandu semakin baik. Bagi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan

yang cukup, kita dorong masyarakat untuk ke posyandu. Kita gerakan semangat mereka untuk mengikuti kegiatan

### Penerima Penghargaan Posyandu

Nama	Alamat	Usia
Anisa	Kota Bukittinggi	41 Tahun
Ramdan	Padangpanjang	31 Tahun
Laila Hanani	Tanah Datar	25 Tahun
Mina Dewi S	Padang	21 Tahun
Elika	Pekanbaru	20 Tahun
Wibha Yuzanti	Sijunjung	18 Tahun
Sugandi	Dharmasraya	18 Tahun
Yita Saria	Kab. Agam	15 Tahun
Dani Mahendri	Sikrik Selatan	13 Tahun
Fari Yuliana	Payakumbuh	12 Tahun



ini," ujar Gubernur Sumbar Irwan Prayitno kepada wartawan usai penanaman Gerakan Ayo ke Posyandu di La-

padang Imam Bonjol Padang, kemarin ( 7/5).

► Baca Cakupan...Hal 15



### TIM PENGGERAK PKK KECAMATAN KURANJI Bekerjasama dengan YARI SCHOOL



Dengan ini memberikan penghargaan kepada::

**MINA DEWI SUKMAWATI**

Atas partisipasinya Sebagai

**NARA SUMBER**

"ORIENTASI PELATIHAN KADER POSYANDU TINGKAT KECAMATAN KURANJI"

TP.PKK KECAMATAN KURANJI  
KETUA

  
**RIZATI MURSALIM, M.SI**

PADANG, 29 NOVEMBER 2012  
YARI SCHOOL  
FASILISATOR

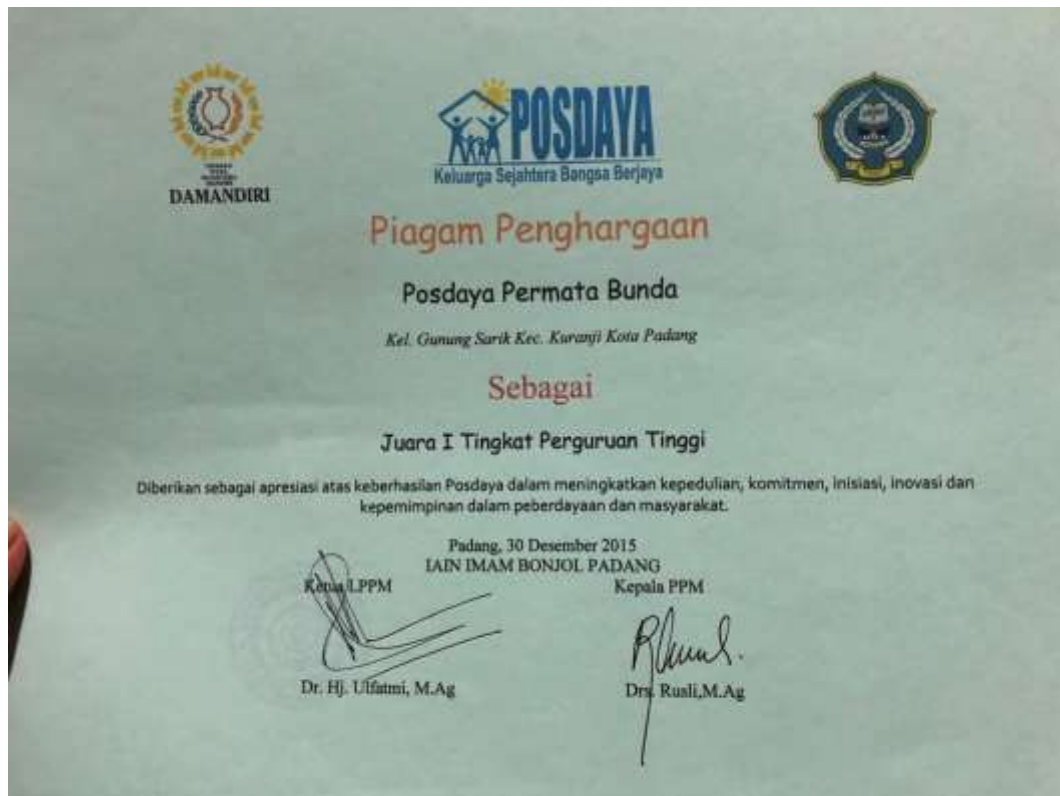
  
**SYUKRIREZ, S.Si, M.M.**













DINAS KESEHATAN PROPINSI SUMATERA BARAT



Piagam Penghargaan

No. 994 P2P/PIAGAM/XI/2014

Diberikan kepada :

**MINA DEWI SUKMAWATI**

Terbaik 2 Natural Leader

Program STBM

Dalam Rangka

**Hari Kesehatan Nasional ke 50**

Tingkat Propinsi Sumatera Barat

Tahun 2014



Dr. H. F. Fessaint Savitri, M.Kes

NIP. 19567847-198310 2 001











No. 08 OA oa 0023201

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR**

SEKOLAH DASAR

*TAWAL* (SD)

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar  
*Impres. Pandai Sikat* di Kecamatan  
*x Koto Kabupaten Tanah Datar*

menerangkan bahwa :

**MINA DEWI SUKMAWATI**

lahir pada tanggal *15 Mei 1973* di  
*Padang* anak *Muhamad Fasa Hasan*  
telah

**BERHASIL**

dalam evaluasi belajar guna memperoleh Surat Tanda Tamat Belajar Sekolah  
Dasar, yang diselenggarakan berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi Sumatera Barat

tanggal *30 November 1985* No. *KPTS. 121. 08.C. 85*

(vide Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal  
21 Agustus 1985 No. 173/C/Kep/1 85), sehingga yang bersangkutan dinyatakan  
tamat belajar Sekolah Dasar.

Pemegang Surat Tanda Tamat Belajar ini terakhir tercatat sebagai  
murid pada Sekolah Dasar *Negeri Koto Tinggi*  
di Kecamatan *x Koto Kabupaten Tanah-*  
*Datar* dengan nomor induk *639*



*Sonyalayan, 22 Mei* 1986

Kepala Sekolah,

*Darlis Ibrahim*

NIP. *130299265*





No. 08... OB ob 0779927

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR**

SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA  
(SMP)

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Umum  
Tingkat Pertama Negeri 13 Padang  
di Koto Tengah Kotamadya Padang  
menerangkan bahwa

**MINA DEWI SUKMAWATI**

lahir pada tanggal 15 Mei 1973 di  
Padang, anak Muhamad Lasa  
Hasan, telah

berhasil

dalam evaluasi belajar tahap akhir guna memperoleh Surat Tanda Tamat Belajar  
Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama, yang diselenggarakan berdasarkan  
Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Propinsi Sumatera Barat  
tanggal 10 Januari 1989, No. Kpts. 010.08.M.1989  
(vide Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal  
21 Oktober 1988, No. 0174/C/Kep/1/1988), sehingga yang bersangkutan  
dinyatakan tamat belajar sekolah menengah umum tingkat pertama.

Pemegang Surat Tanda Tamat Belajar ini terakhir tercatat sebagai siswa  
pada Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama Negeri 13  
Padang, di Koto Tengah  
Kotamadya Padang, dengan Nomor Induk 6323



Padang, 1 Juni 1989

Kepala Sekolah,

NAZARUDDIN  
NIP 130 073 999





No. 08.08.0332967

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR**

SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS  
(SMA)

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Umum  
Tingkat Atas NEGERI 8 PADANG  
di PADANG UTARA KOTAMADYA PADANG  
menerangkan bahwa :

MINA DEWI SUKMAWATI

lahir pada tanggal 15 MEI 1973 di  
PADANG anak  
MUHAMMAD LASA HASAN telah

berhasil

dalam evaluasi belajar tahap akhir guna memperoleh Surat Tanda Tamat Belajar  
Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, yang diselenggarakan berdasarkan  
Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Propinsi SUMATERA BARAT  
Nomor MPTS 019 08 R 1992 Tanggal 11 FEBRUARI 1992  
(vide Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Nomor 440/C/Kep/1/1991 Tanggal 7 Oktober 1991), sehingga yang bersangkutan  
dinyatakan tamat belajar sekolah menengah umum tingkat atas.

Pemegang Surat Tanda Tamat Belajar ini terakhir tercatat sebagai siswa  
pada Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas NEGERI 8  
PADANG di PADANG UTARA  
KOTAMADYA PADANG dengan Nomor Induk 0141



PADANG 12 JUNI 1992

Kepala Sekolah,

DRS ZAINUZIR  
NIP. 130 159 088

# IJAZAH

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

(Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 38742/Kab-1954 tanggal 3 September 1954 dan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999)

dengan ini menyatakan bahwa :

**Mina Dewi Sukmawati**

NIM. 190616403182

Lahir di Padang tanggal 15 Mei 1978, telah menyelesaikan dan memenuhi syarat-syarat pendidikan jenjang S1 dan dinyatakan lulus tanggal 16 Agustus 2019 pada Program Studi **Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan** dengan ipk penyelesaian Program Studi nomor 5518/D/VE-N/2011 tanggal 9 Februari 2011, oleh karena itu kepadanya diberikan gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

beserta segala hak, wewenang, dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.  
Dikeluarkan di Padang pada tanggal empat belas September Dua Ribu Sembilan belas.

Dean,

Prof. Dr. Ruzhaili, M.Pd  
NIP. 19630320 198803 1 002



Rektor,

Prof. Gansri, Ph.D  
NIP. 19631217 198903 1 003





Lampiran : Keputusan Lurah Gunung Sarik  
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nomor : 11/15/1008/XII/2006

Tentang nama-nama kader Posyandu se Kelurahan Gunung Sarik periode tahun 2006

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1	MINA DEWI SUKMAWATI	KETUA	TAROK INDAH PERMAI
	ZUHELMI	ANGGOTA	TAROK INDAH PERMAI
	ELI FATMAWATI	ANGGOTA	TAROK INDAH PERMAI
	SARI	ANGGOTA	TAROK INDAH PERMAI
2	ROSMINI	KETUA	POLDA
	ELLY ASMAN	ANGGOTA	POLDA
	RATNA WILIS	ANGGOTA	POLDA
	IRMAWATI	ANGGOTA	POLDA
3	DEDEH	KETUA	TARUKO III
	REFNIDA	ANGGOTA	TARUKO III
	MARIANI	ANGGOTA	TARUKO III
	ARNETTI	ANGGOTA	TARUKO III
4	FARIDA	KETUA	LOLO
	SURYATI	ANGGOTA	LOLO
	YURIATI	ANGGOTA	LOLO
	ELIA	ANGGOTA	LOLO
5	MURNI	KETUA	ARU
	YULIYFIZAR	ANGGOTA	ARU
	NURAYA	ANGGOTA	ARU
	ERNAYETI	ANGGOTA	ARU
6	INANG	KETUA	BUANA
	ZULMAINI	ANGGOTA	BUANA
	YURMI	ANGGOTA	BUANA
	DESMIATI	ANGGOTA	BUANA
7	ERMIWATI	KETUA	KP. JAMBAK
	ASNAWATI	ANGGOTA	KP. JAMBAK
	NIZARTI	ANGGOTA	KP. JAMBAK
	KAHERNI	ANGGOTA	KP. JAMBAK

Padang, 30 Desember 2006  
LURAH GUNUNG SARIK,  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
KECAMATAN KURANJI 010143233

**Lampiran Surat Keputusan Lurah Gunung Sarik**

Nomor : 04 Tahun 2012  
Tanggal : 13 Agustus 2012  
Tentang : Pembentukan Pengurus Bina Keluarga Remaja Komplek Tarok Indah  
Permai I Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Pelindung	: Lurah Gunung Sarik : LPMK Gunung Sarik
Pembina	: TP.PKK Kelurahan Gunung Sarik PLKB Kelurahan Gunung Sarik PPKBD Kelurahanm Gunung Sarik
Ketua	: Mina Dewi Sukmawati
Sekretaris	: Linda Ibrahim
Bendahara	: Srijayanti

Padang, 13 Agustus 2012



Keputusan Lurah Gunung Sarik

Nomor : 10 Tahun 2012

Tanggal : 15 mai 2012

Tentang : Pembentukan Pengurus Aliansi Pita Putih Indonesia Kelurahan Gunung Sarik

Kecamatan Kuranji Kota Padang

Periode tahun 2012- 2016

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
	Amrizal.SH	Lurah gunung sarik	penasehat
	Dr weni fitria nazuli	Pimpinan puskesmas belimbing	penasehat
	Mina dewi sukamwati	Ketua	
	Nurhidayati SKM	Wakil ketua	
	Yuni kartika dewi	Sekretaris	
	Dewi arfanita	Bendahara	
	Ermizah	Bidang advokasi	
	Reftati	Anggota	
	Asnah	Anggota	
	Ernawita	Bidang jejaring	
	Rifi wahyuni	Anggota	
	Nurmalis	Anggota	
	Yurliati	Bidang KIE	
	Zulmaini	Anggota	
	Asnimar	Anggota	
	Dede suryati	Bidang pemberdayaan pengembangan kapasitas	
	Endriani	Anggota	
	Rani restuti	Anggota	





LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PADANG  
NOMOR : TA-HUN 2013  
TANGGAL :

PEMENANG LOMBA KADER POSYANDU BERPRESTASI  
TINGKAT KOTA PADANG TAHUN 2013

No	Nama		Kelurahan	Kecamatan	Peringkat	Hadiah Senilai
	Kader	Posyandu				
1	Mina Dewi Sukmawati	Permata Bunda VI	Gunung Sarik	Kuranji	Terbaik I	Rp. 1.500.000
2	Dewi, S.Ag	Plamboyan II	Kampung Baru Nan XX	Lubuk Begalung	Terbaik II	Rp. 1.300.000
3	Jusneli	Sinar Gunung XI	Gunung Pangihun	Padang Utara	Terbaik III	Rp. 1.100.000
4	Rini	Tulip I	Bungo Pasang	Koto Tangah	Harapan I	Rp. 900.000
5	Meri Bustami	Palimo	Cupak Tangah	Pauh	Harapan II	Rp. 700.000
6	Deliana	Anggur	Flamboyan Baru	Padang Barat	Harapan III	Rp. 500.000

Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan  
dan Keluarga Berencana Kota Padang

Drs. Wedistar, MM

NIP. 19630303 198210 1 003



LAMPIRAN KEPUTUSAN      LURAH GUNUNG SARIK  
NOMOR      :    TAHUN 2013  
TANGGAL    :    Februari 2013

**SUSUNAN KEPENGURUSAN POSYANDU PERMATA BUNDA VI  
KELURAHAN GUNUNG SARIK  
PERIODE TAHUN 2013- 2016**

NO	NAMA	JABATAN
1	Mina Dewi Sukmawati	Ketua
2	Srijayanti	Sekretaris
3	Mike krisnawati	Bendahara
4	Zulhidayarni	Anggota
5	Zulhelmi	Anggota
6	Ismawati	Anggota
7	Yusnita	Anggota
8	Yenni Anggraini	Anggota

Gunung Sariik    Februari 2013  
Lurah Gunung Sariik  
MEL. KURAN  
KEL. GUNUNG SARIK  
  
Martias Ali, A.md  
NIP. 196505041992031004



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**KECAMATAN KURANJI**  
Jalan Raya By Pass KM 9 Kota Padang

**KEPUTUSAN CAMAT KURANJI  
NOMOR 30TAHUN 2013**

**TENTANG**

**PENETAPAN PEMENANG LOMBA KADER POSYANDU  
TINGKAT KECAMATAN KURANJI TAHUN 2013**

**CAMAT KURANJI**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas Posyandu di Kelurahan se Kecamatan Kuranji perlu menetapkan Kader - Kader pelaksana.
  - b. Bahwa untuk meningkatkan kinerja Kader - kader maka diadakan penilaian Se Kecamatan Kuranji Tahun 2013
  - c. Bahwa sesuai dengan maksud poin a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat** :
- 1. UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan
  - 2. UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
  - 3. Kepres No. 49 tahun 2001 tentang Penetapan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau sebutan lainnya
  - 4. Peraturan Daerah Kota Padang No. 32 tahun 2002 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Rukun Tetangga, Rukun Warga
  - 5. Peraturan Daerah Kota Padang No. 16 tahun 2004 tentang Pedoman Pembentukan Organisasi Kecamatan.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menetapkan Pemenang Penilaian Kader - kader Posyandu Terbaik I, II, III Tingkat Kecamatan Kuranji Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Kelurahan	Keterangan
1.	Mina Dewi Sukma Wati	Gunung Sarik	Terbaik I
2.	Linda Yenti	Korong Gadang	Terbaik II
3.	Zuraida	Kuranji	Terbaik III

Lampiran : Surat Keputusan Camat Kuranji  
Nomor : 30 Tahun 2013  
Tanggal : 01 Agustus 2013

**PENETAPAN PEMENANG PENILAIAN LOMBA KADER POSYANDU  
BERPRESTASI SE-KECAMATAN KURANJI TAHUN 2013**

No	NAMA	KELURAHAN	NILAI	KETERANGAN
1.	MINA DEWI SUKMA WATI	GUNUNG SARIK	422	Terbaik I
2.	LINDA YENTI	KORONG GADANG	396	Terbaik II
3.	ZURAIIDA	KURANJI	390	Terbaik III

  
CAMAT KURANJI

**M. FRENGKI WILLIANTO, SSTP, MSI**  
NIP. 197810201998021002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN LURAH GUNUNG SARIK  
NOMOR : 440/48/GS-III/2013  
TANGGAL : 20 Maret 2013

**DAFTAR NAMA-NAMA  
PEMENANG LOMBA KADER POSYANDU BERPRESTASI  
TINGKAT KELURAHAN GUNUNG SARIK**

**TERBAIK I : MINA DEWI SUKMAWATI**  
**TERBAIK II : ERNAWITA**  
**TERBAIK III : DEDE SURYATI**

Ditetapkan : di Padang  
Pada tanggal : 20 Maret 2013





Lampiran Surat Keputusan Lurah Gunung Sarik

Nomor : Tahun 2014

Tanggal : 5 November 2014

Tentang : Penetapan Pengurus Posyandu sekelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang

NO	NAMA POSYANDU	NAMA KADER	JABATAN
1	PERMATA BUNDA I	Yurliati	Ketua
		Faridah	Sekretaris
		Sri utari	Bendahara
2	PERMATA BUNDA II	Murni	Ketua
		Ernayeti	Sekretaris
		Nuraya	Bendahara
		Harimis	Anggota
3	PERMATA BUNDA III	Dede suryati	Ketua
		Arnetti .Sy	Sekretaris
		Zuriani	Bendahara
		Endriani	Anggota
4	PERMATA BUNDA IV	Maryam	Ketua
		Zulmaini	Ketua
		Nenen susanti	Sekretaris
5	PERMATA BUNDA V	Ernawita	Bendahara
		Anita fitri	Anggota
		Rosmini	Ketua
		Magdalena	Sekretaris
6	PERMATA BUNDA VI	Fresta masniari	Bendahara
		Tursini	Anggota
		Mina Dewi Sukmawati	Ketua
		Srijayanti	Sekretaris
		Mike krisnawati	Bendahara
7	PERMATA BUNDA VII	Zulhidayarni	Anggota
		Zulhelmi	Anggota
		Ismawati	Anggota
		Yusnita	Anggota
		Ermiwati	Ketua
8	PERMATA BUNDA VIII	Hartati	Sekretaris
		Maizawarni	Bendahara
		Arnita	Anggota
		Gisna. H	Ketua
9	PERMATA BUNDA IX	Nurlinda	Sekretaris
		Sri hartati	Bendahara
		Dewi Sukmawati	Anggota
		Nurmalis	Ketua
10	PERMATA BUNDA X	Yetnawati	Sekretaris
		Yasmarni	Bendahara
		Yenita	Anggota
		Alpeni umar	Ketua
		Ayulindo wati	Sekretaris
		Delvayeni	Bendahara
		Yuliaty	Anggota

Padang, 5 November 2014  
 KEC. KURANJI  
 KEM. GUNUNG SARIK  
 MARTIAS ALI A.md  
 NIP.196505041912031004



**WALI KOTA PADANG  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG  
NOMOR 77 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PENGUKUHAN PENGURUS ASOSIASI BANK SAMPAH  
KOTA PADANG PERIODE TAHUN 2020-2021**

**WALI KOTA PADANG,**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk terwujudnya upaya pengurangan sampah dari sumbernya diperlukan sarana pengumpulan dan pengelolaan dalam bentuk Bank Sampah;
  - b. bahwa berdasarkan Berita Acara Rapat Pembentukan Asosiasi Bank Sampah Kota Padang Nomor 01/ABS-Pdg/XII/2019 Tanggal 16 Desember 2019 telah ditetapkan susunan pengurus periode 2020-2021;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Pengukuhan Pengurus Asosiasi Bank Sampah Kota Padang Periode Tahun 2020-2021.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 20);
  2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Tahun 2008, Tambahan Lembaran Negara Nomor 18);
  3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5059);
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6398);
  5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5582) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG**  
**NOMOR 77 TAHUN 2020**  
**TENTANG**  
**PENGUKUHAN PENGURUS ASOSIASI**  
**BANK SAMPAH KOTA PADANG**  
**PERIODE TAHUN 2020-2021**

**PENGUKUHAN PENGURUS ASOSIASI BANK SAMPAH**  
**KOTA PADANG TAHUN PERIODE 2020-2021**

<b>NO.</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>	<b>UNSUR BANK SAMPAH</b>
1.	Ketua	Mina Dewi Sukmawati, S.Pd	Direktur Bank Sampah Panca Daya
2.	Sekretaris	Hendra Feddy, SE	Direktur Bank Sampah Hijau Lestari
3.	Bendahara	Defriyeni Dahar, S.TP	Direktur Bank Sampah Hidayah
4.	<b>Bidang Organisasi dan Kelembagaan</b>		
	Koordinator	Amaniarty	Direktur Bank Sampah Bangau Putih
	Anggota	Arnelis	Pengurus Bank Sampah Panca Daya
5.	<b>Bidang Pelatihan dan SDM</b>		
	Koordinator	Ekawati	Pengurus Bank Sampah Al Hijrah
	Anggota	Yesriati	Pengurus Bank Sampah Panca Daya 3
	Anggota	Wulan Maharani	Pengurus Bank Sampah Andalas Sepakat
6.	<b>Bidang Komunikasi, Publikasi dan Penguatan Publik</b>		
	Koordinator	Eliana	Pengurus Bank Sampah Lidah Mertua
	Anggota	Asri Astianingsih, SH	Pengurus Bank Sampah Sakinah
	Anggota	Andi Ilham	Pengurus Bank Sampah Mandiri
7.	<b>Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bank Sampah</b>		
	Koordinator	Nurnel Umar	Pengurus Bank Sampah Lidah Mertua
	Anggota	Yovita Sari	Pengurus Bank Sampah Mandiri
	Anggota	Asni Penida	Pengurus Bank Sampah Asy- Syifa
8.	<b>Bidang Usaha dan Kemitraan</b>		
	Koordinator	Helma Gusnita	Pengurus Bank Sampah Asy- Syifa
	Anggota	Nurhelmi	Pengurus Bank Sampah Al Hijrah